

**PENGARUH LABEL SYARIAH DAN KEPATUHAN SYARIAH  
TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH KOPERASI  
SYARIAH BAKTI HURIA KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi yang diperoleh (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**INDAH BAHAR**

17 0402 0132

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**PENGARUH LABEL SYARIAH DAN KEPATUHAN SYARIAH  
TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH KOPERASI  
SYARIAH BAKTI HURIA KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi yang diperoleh (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**INDAH BAHAR**

17 0402 0132

**IAIN PALOPO**

**Pembimbing:**

Dr. Mahadin Shaleh, M.Si

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Bahar  
NIM : 17 0402 0132  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri bukan hasil plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh akan dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

# IAIN PALOPO

Palopo, 14 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



**Indah Bahar**

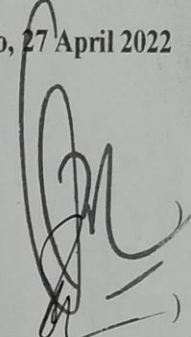
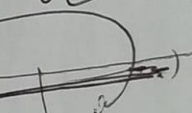
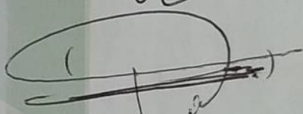
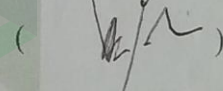
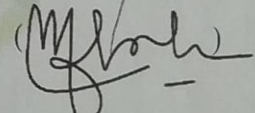
17 0402 0132

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Label Syariah dan Kepatuhan Syariah terhadap Kepercayaan Nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo yang ditulis oleh Indah Bahar, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0132, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, 08 April 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 06 Ramadhan 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S. E)

Palopo, 27 April 2022

### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj Ramlah M., M.M. Ketua Sidang (  )
2. Hendra Safri, S.E., M.M Sekretaris Sidang (  )
3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A Penguji I (  )
4. Ishak, S.EI., M.EI Penguji II (  )
5. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si Pembimbing (  )

### Mengetahui:

Dean of IAIN Palopo  
Dean of Faculty of Economics and Business Islam



Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
NIP 19610208 199403 2 001

Head of the Study Program  
Islamic Banking



Hendra Safri, S.E., M.M.  
NIP 19861020 201503 1 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Label Syariah dan Kepatuhan Syariah Terhadap Kepercayaan Nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada pada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi perbankan pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Terimah kasih untuk orang tua saya yang tercinta ayahanda Bahar, almarhuma ibunda Nurhaeda dan ibu sambung saya Rosdiana, yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini, serta saudara-saudara saya yaitu Ikbal Bahar, Iksan Bahar dan Basnur Bahar yang selama ini telah membantu serta mendoakan saya. Oleh karena itu, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada semua pihak yaitu:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.

2. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. selaku Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Wakil Dekan I, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A Wakil Dekan II, Tadjuddin, CAPM., SE., Ak., CAPF., M.Si, CSRA., CA. Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H, M.H.
3. Hendra Safri S.E., M.M selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah di IAIN Palopo, Nur Ariani Aqidah, S.E., SC selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A selaku penguji I dan Ishak, S.EI, M.EI selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Rahmawati, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik
7. Para Bapak/Ibu dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalm bidang pendidikan agama Islam.
8. Madehang, S.Ag., Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulis skripsi ini.
9. Kahar selaku Pimpinan Cabang Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah beserta karyawannya yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya untuk saya selama melakukan penelitian.

10. Nasabah Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan teruma angkatan 2017 Perbankan Syariah (khususnya kelas D) yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
12. Kepada sahabat seperjuangan dan seangkatan Kardina, Istianah Ishaq, Khaerunnisa, Riska Amalia, dan Yusniar yang telah memberikan bantuannya baik selama masih di bangku kuliah maupun pada saat penyelesaian skripsi ini.

Tiada ucapan yang dapat penulis hanturkan kecuali “Jazakumullah Ahsanal Jaza” semoga semua amal baiknya diterima oleh Allah swt.

Akhirnya penulis berhadap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya. Amin Ya Robbal’Alamin...

IAIN PALOPO

Palopo, 14 Januari 2022



INDAH BAHAR

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada table berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)



ط	ṭa	ṭ	Te (dengaan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vocalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ...	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan u
أَوَّ...	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauLa*

IAIN PALOPO

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ...أَ...أَ...	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

...ي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamutū*

#### 4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-madīnah al-munawwarah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

## 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau tasydīd yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebutan tanda tasydīd (◌◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعِمْ	: <i>nu''ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (◌◌), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh:

عَلِيٍّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i> )
عَرَبِيٍّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i> )

IAIN PALOPO

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

#### 8. Penulis Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarḥ al-Arba‘īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri‘āyah al-Maṣlaḥah*

#### 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilāhīh* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *tā’* marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz* al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

capital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur’ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*naṣr Ḥāmid Abū Zayd*

*Al-Ṭūfī*

*Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyrī‘ al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

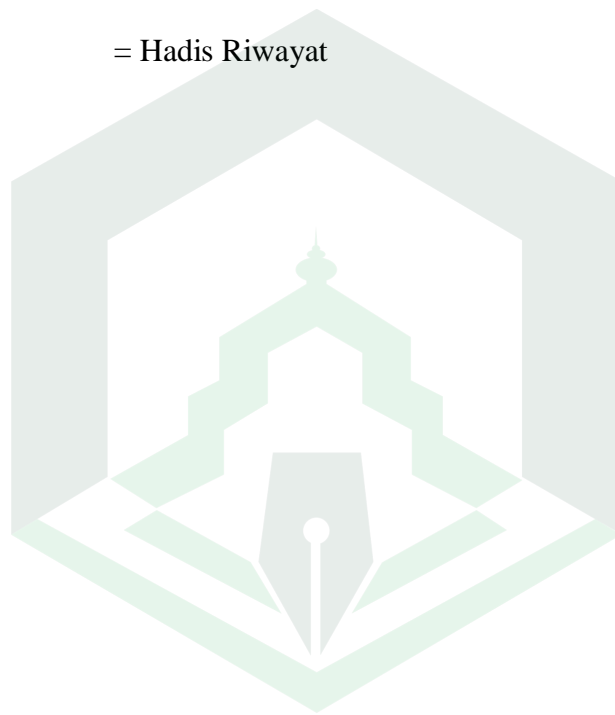
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- swt. = subḥānahū wa ta‘ālā  
saw. = ṣallallāhū ‘alaihi wa sallam  
as = ‘alaihi al-salām

H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...:4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



**IAIN PALOPO**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR AYAT .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
B. Landasan Teori .....	11

C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Defenisi Operasional .....	27
D. Populasi dan Sampel .....	29
E. Instrumen Penelitian .....	31
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Mai'dah/5 : 2 .....	1
Kutipan Ayat 2 QS An-Nisa/4 : 160-161 .....	3
Kutipan Ayat 3 QS Al-Jasiah/45 : 18 .....	13
Kutipan Ayat 4 QS Al-Baqarah/2 : 278 .....	19
Kutipan Ayat 5 QS Al-Imran/3 : 104 .....	57
Kutipan Ayat 6 QS Al-Baqarah/2 : 283 .....	59



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Jumlah Nasabah KSPPS Bakti Huria Kota Palopo .....	5
Tabel 3.1 Defenisi Operasional .....	28
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban dengan Skala Likert .....	32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas .....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	50
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Berganda .....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji T .....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji F .....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	53

IAIN PALOPO

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Cabang Kota Palopo .....	42



**IAIN PALOPO**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Lampiran 4 Regresi Linear Berganda

Lampiran 5 Hasil Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Surat Keputusan (SK)

Lampiran 7 Surat Izin Meneliti

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISTILAH

SPSS	: <i>Statistical Packaga for Sosial</i>
DPS	: Dewan Pengawas Syariah
UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
KSP	: Koperasi Simpan Pinjam
KSPPS	: Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah
IKSP	: Induk Koperasi Simpan Pinjam
LPDB	: Lembaga Pengelola Dana Bergulir
$H_0$	: Hipotesis Nol
$H_1$	: Hipotesis Satu
(X)	: Variabel Independen
(Y)	: Variabel Dependen
$b_1$ & $b_2$	: Koefisien Regresi
=	: Sama Dengan
+	: Tambah
:	: Banding
>	: Lebih dari
<	: Kurang dari
%	: Persen
-	: Sampai



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Indah Bahar, 2022.** *“Pengaruh Label Syariah dan Kepatuhan Syariah Terhadap Kepercayaan Nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Label Syariah dan Kepatuhan Syariah Terhadap Kepercayaan Nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh label syariah dan kepatuhan syariah terhadap kepercayaan nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yakni nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo sebanyak 12.000 orang serta pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini adalah accidental sampling (dilakukan secara acak). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Label Syariah (X1)  $t_{hitung}$  6,824 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,968 atau  $6,824 > 1,968$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jadi label syariah berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah. Variabel kepatuhan syariah (X2)  $t_{hitung}$  sebesar 3,968 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,968 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, jadi kepatuhan syariah berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah. Variabel Label Syariah dan Kepatuhan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Nasabah yaitu sebesar 0,779 atau 77,9%.

**Kata Kunci:** Label Syariah, Kepatuhan Syariah dan Kepercayaan Nasabah

IAIN PALOPO



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar didunia memiliki potensi pertumbuhan sistem ekonomi, pelaksanaan sistem ekonomi Islam yang sudah dimulai sejak awal tahun 90-an semakin semarak dengan bertambahnya jumlah lembaga keuangan syariah baik yang bank maupun non bank.<sup>1</sup>

Semenjak perekonomian Indonesia diramaikan oleh perekonomian yang berbasis syariah, dan mulai lembaga keuangan yang berbasis syariah dan salah satunya adalah ialah keuangan syariah baik bank maupun bukan bank.<sup>2</sup> Dalam pandangan Islam, koperasi tergolong sebagai syirkah/syarikah. Lembaga ini adalah wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik, dan halal. Dan, lembaga yang seperti itu sangat dipuji Islam seperti dalam firman Allah Swt. Q.S. Al-Ma'idah/5 : 2

تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا

اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

“Dan bekerjasamalah dalam kebaikan dan ketakwaan, dan janganlah saling bekerjasama dalam dosa dan permusuhan”. Dan sesuai sabda Rasulullah saw. “Allah akan mengabulkan doa bagi

---

<sup>1</sup> Wahyu Hidayat, “Implementasi Manajemen Resiko Syariah Dalam Koperasi Syariah”, Jurnal Asy-Syukriyyah, Vol. 20, No. 2, Oktober 2019

<sup>2</sup> Camelia Fanny Sitepu, Hasyim, “Perkembangan Ekonomi Koperasi di Indonesia”, Vol. 7, No. 2, Juli 2019

dua orang yang bermitra selama diantara mereka tidak saling mengkhianati”.<sup>3</sup>

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa sebagai manusia sudah diwajibkan untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan. Dasar utama dalam kegiatan koperasi yaitu bekerjasama antar pihak petugas koperasi dan anggota dalam mencapai tujuan bersama.

Perkembangan lembaga-lembaga keuangan syariah tergolong sangat cepat terbukti dengan peningkatan jumlah nasabah yang terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini disebabkan adanya keyakinan yang kuat dikalangan masyarakat muslim bahwa lembaga keuangan yang bersifat konvensional itu mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam. Perbedaan pokok antara lembaga keuangan syariah dan konvensional yaitu adanya larangan terhadap riba (bunga) bagi lembaga keuangan syariah, lembaga tersebut tentu tidak lain adalah untuk menghindari kesulitan sebagian besar masyarakat terlibat dalam sistem bunga.

Riba meniadakan kebaikan dan mencegah pengharapan orang-orang yang memiliki kebutuhan terhadap orang lain, riba mendapatkan keuntungan dengan cara memanfaatkan penghasilan orang lain secara tidak wajar. Sedangkan Islam mengajarkan dan menganjurkan agar manusia berbuat baik terhadap sesamanya pada semua aspek kehidupan termasuk dalam pemenuhan kebutuhan, kekayaan dan usaha adalah dua hal yang keterkaitannya selalu ingin dihapuskan oleh riba, dan yang mendapatkan manfaat dari dari harta orang lain sesungguhnya orang tersebut mendapatkan kekayaan tanpa usaha. Indonesia sebagai negara dengan

---

<sup>3</sup> Wahyu Hidayat, “Implementasi Manajemen Resiko Syariah Dalam Koperasi Syariah”, Jurnal Asy-Syukriyyah, Vol. 20, No. 2, Oktober 2019

mayoritas penduduk muslim terbanyak di dunia pada saat ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya bidang koperasi untuk membuka peluang bisnis yang sesuai dengan kepercayaan masyarakat mayoritas yakni Islam. Begitu banyak bermunculan hal-hal yang menggunakan nama atau label syariah pada saat ini dan menjadi trend diberbagai bidang usaha terutama pada bidang koperasi, tak dapat dipungkiri bahwa lembaga keuangan syariah menjadi trend dalam perokonomian saat ini. Terlebih lagi koperasi syariah di kenal mampu bertahan dan muncul sebagai solusi krisis global, sehingga semakin banyak koperasi-koperasi yang membentuk unit usaha syariah yang kompetitif sebagai promosi atau ajang pencitraan yang positif bagi suatu koperasi. Namun demikian tidak sedikit koperasi yang menggunakan label syariah hanya untuk menarik minat nasabah dan hanya digunakan sebagai ajang promosi dan citra koperasi semata yang mengharapkan meningkatkan jumlah nasabah dari berbagai kalangan khususnya umat muslim, karena di Indonesia negara yang memiliki banyak penduduk muslim. Hal inilah yang kemudian memunculkan banyak pemikiran negatif masyarakat terhadap koperasi syariah, dan hal paling sering kita dengar adalah “koperasi berlabel syariah namun pada praktik yang mereka lakukan masih konvensional”.<sup>4</sup>

Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. Q.S. An-Nisa/4 : 160-161

فَبِظُلْمٍ مِّنَ الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّت لَّهُمْ وَبَصَدَهُمْ عَنِ سَبِيلِ اللَّهِ

---

<sup>4</sup> Usman Kartadijaya, “Menyoroti Perbankan Syariah di Indonesia”, (Bandung: PT. Insan Madani. 2017)

كثِيرًا ۞ وَأَخَذَهُمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا  
لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ۞

Sudah banyak Lembaga Keuangan yang ada di Indonesia yang bisa membantu modal usaha kepada masyarakat salah satunya yakni Koperasi Bakti Huria Kota Palopo yang sudah berbasis syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang bergerak dalam usaha Simpan Pinjam yang diperuntukkan bagi masyarakat kecil dan menengah dengan tujuan membantu masyarakat dalam hal penambahan modal usaha. Terdapat banyak akad-akad yang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan anggota. Para anggota bisa mengajukan pinjaman modal ke Koperasi Syariah Bakti Huria dengan tujuan untuk membuat atau mengembangkan usaha mereka. Akan tetapi masih banyak masyarakat Kota Palopo yang belum mengetahui keberadaan Koperasi Syariah Bakti Huria, mereka tidak tahu apa itu Bakti Huria. Hal ini berarti belum meratanya pemahaman masyarakat mengenai Koperasi Syariah Bakti Huria, maka diperlukan pihak koperasi lebih meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat di berbagai tempat.

Adapun masalah lainnya yang terdapat di Koperasi Syariah Baakti Huria Kota Palopo yaitu adanya kasus penggelapan dana membuat citra Koperasi

<sup>5</sup> Mohamad Taufik dan Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahan", (Cet I: Bandung: Alfabeta, 2012)

Syariah Bakti Huria Kota Palopo menjadi buruk. Dengan adanya kasus karyawan membawa lari uang nasabah sehingga membuat masyarakat sulit memberikan kepercayaan lagi terhadap koperasi tersebut. Hal tersebut membuat para nasabah atau masyarakat memiliki trauma yang tinggi terhadap koperasi tersebut.

**Tabel 1.1** Laporan Jumlah Nasabah Koperasi Simpan Pinjam  
Bakti Huria Kota Palopo

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2018	2.148
2	2019	4.070
3	2020	3.792

Sumber: Data Koperasi Syariah Bakti Huria

Terbukti pada tabel di atas dengan adanya kasus penggelapan dana peningkatan jumlah nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 278.<sup>6</sup> Penurunan jumlah nasabah diatas dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh pemahaman kasus penggelapan dana pada Koperasi Bakti Huriah Syariah Kota Palopo. Jadi Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo harus mampu menyakinkan kembali kepada masyarakat bahwa kasus tersebut tidak akan terulang lagi dan masyarakat bisa memberikan kepercayaan mereka lagi.

Objek penelitian ini adalah nasabah Koperasi Bakti Huria Kota Palopo yang telah menggunakan jasa Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo. Dari pengalaman tersebut maka akan diketahui seberapa besar pengaruh label syariah

<sup>6</sup> Data Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo

dan kepatuhan syariah terhadap kepercayaan nasabah.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruhnya terhadap kepercayaan nasabah pada Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo. Oleh karena itu penulis menuangkannya dalam judul **“Pengaruh Label Syariah dan Kepatuhan Syariah Terhadap Kepercayaan Nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo”**.

### **1. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

- a. Bagaimanakah pengaruh label syariah terhadap kepercayaan nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo?
- b. Bagaimanakah pengaruh kepatuhan syariah terhadap kepercayaan nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo?
- c. Bagaimanakah label syariah dan kepatuhan syariah secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kepercayaan nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo?

### **2. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh label syariah terhadap kepercayaan nasabah pada Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kepatuhan syariah terhadap kepercayaan nasabah pada Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo.

- c. Untuk mengetahui pengaruh label syariah dan kepatuhan syariah secara simultan terhadap kepercayaan nasabah pada Koperasi Syariah Bakti Huriyah Kota Palopo.

### **3. Manfaat Penelitian**

Setelah melakukan penelitian ini dilakukan jadi diharapkan dapat memberikan manfaat yakni sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Dapat menambah pengetahuan dibidang keilmuan maupun pengembangan ilmiah dari penulis maupun pembaca tentang pengaruh label syariah dan kepatuhan syariah terhadap kepercayaan nasabah.
- 2) Menjadikan penelitian ini sebagai literatur keuangan syariah.
- 3) Dapat dijadikan pedoman bagi penulisan proposal yang serupa di waktu yang akan datang.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Dunia Koperasi**

Hasil penelitian ini bisa dijadikan informasi dan masukan atau sumbangan pemikiran bagi dunia koperasi dalam menarik minat nasabah untuk memilih koperasi syariah. Serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

##### **2) Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan pengetahuan terhadap penulis dalam hal motivasi masyarakat dalam memilih koperasi syariah.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Didalam melakukan penelitian mengenai Pengaruh Label Syariah dan Kepatuhan Syariah Terhadap Kepercayaan Nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria, informasi yang didapatkan pada penelitian terdahulu dipakai sebagai bahan perbandingan. Dibawah ini dipaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu dengan terkait pada penelitian, yakni:

1. Wike Vidya Paramita, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, dengan judul penelitian *“Pengaruh Islamic Branding Terhadap Tingkat Kepercayaan dan Loyalitas Nasabah Bank Muamalat (Studi Kasus Bank Muamalat Jakarta Selatan)”*, dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel islamic branding terhadap kepercayaan dan loyalitas mempunyai pengaruh signifikan. Kemudian variabel kepercayaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap loyalitas. Selanjutnya variabel islamic branding adanya pengaruh tidak langsung terhadap variabel loyalitas nasabah melalui variabel kepercayaan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yakni sama-sama menggunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen dan objek penelitian, dimana penulis menggunakan 1 variabel dependen yakni kepercayaan nasabah sedangkan peneliti terdahulu menggunakan 2 variabel dependen yaitu kepercayaan dan loyalitas nasabah, kemudian perbedaan lainnya yaitu objek



penelitian dimana penulis menggunakan objek nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan objek nasabah Bank Muamalat Jakarta Selatan.<sup>7</sup>

2. Uswatun Chasanah, IAIN Salatiga, dengan judul penelitian “*Pengaruh Syariah Compliance, Brand Image dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada BRI Syariah KCP Ungaran)*”, dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel sharia compliance, brand image dan religiusitas berpengaruh signifikan pada keputusan nasabah dengan kepercayaan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis adalah keduanya sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dimana penulis menggunakan dua variabel independen sedangkan penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel independen, kemudian penelitian terdahulu menggunakan variabel keputusan sedangkan penulis tidak menggunakan dan perbedaan lainnya ialah objek penelitian, dimana penulis menggunakan objek nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo sedangkan penelitian terdahulu menggunakan objek nasabah BRI Syariah KCP Ungaran.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wika Vidya Paramita, “*Pengaruh Islamic Branding Terhadap Tingkat Kepercayaan dan Loyalitas Nasabah Pada Bank Muamalat Jakarta Selatan*”, Skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019)

<sup>8</sup> Uswatun Chasanah, “*Pengaruh Syariah Compliance, Brand Image dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada BRI Syariah KCP Ungaran)*”, Skripsi, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020)

3. Alwi Kosim, IAIN Kudus, dengan judul penelitian *“Pengaruh Sharia Compliance dan Good Corporate Governance Terhadap Kepercayaan dan Loyalitas Anggota Pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara”*, dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sharia compliance dan good corporate governance berpengaruh signifikan pada kepercayaan nasabah dan loyalitas. Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan objek yang sama yakni anggota KSPPS. Adapun perbedaannya terletak pada variabel penelitian dimana penulis hanya menggunakan variabel kepercayaan, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan dua variabel dependen.<sup>9</sup>
4. Nadhila Zhafarina, dengan judul penelitian *“Pengaruh Implementasi Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) dan Kepatuhan Syariah Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Malang”*, dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi good corporate governance dan kepatuhan syariah berpengaruh positif terhadap reputasi bank, kemudian implementasi good corporate governance dan kepatuhan syariah berpengaruh positif terhadap kepercayaan nasabah. Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis adalah keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian yaitu penulis hanya

---

<sup>9</sup> Alwi Kosim, *“Pengaruh Sharia Compliance dan Good Corporate Governance Terhadap Kepercayaan dan Loyalitas Anggota Pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara”*, Skripsi, (Kudus: IAIN Kudus, 2020)

menggunakan 3 variabel sedangkan penelitian Nadhila Zhafarina menggunakan 4 variabel dengan 2 variabel X dan 2 variabel Y.<sup>10</sup>

## **B. Landasan Teori**

### **1. Label Syariah**

#### **a) Defenisi**

Menurut Marinus Angipora label merupakan suatu bagian dari sebuah produk yang membawa informasi verbal tentang produk atau penjualnya. Sebuah label bisa merupakan bagian dari kemasan atau pula etiket (tanda pengenal) yang dicantumkan pada produk. Jadi berdasarkan pengertian tersebut merupakan suatu yang sangat penting bagi produk karena dengan label tersebut konsumen dapat mengenal dan mengingat produk tersebut, hal ini disebabkan produk telah memiliki identitas yang berisi informasi tentang produk tersebut.<sup>11</sup>

Menurut Kotler label adalah bagian dari suatu barang yang berupa kata-kata tentang barang tersebut atau sebuah label itu mungkin merupakan bagian dari pembungkusan, atau mungkin berupa dan Keller label melaksanakan beberapa fungsi diantaranya, label dapat mengidentifikasi produk atau merek, label juga dapat memeringkat produk, label dapat menggambarkan produk, dan label dapat mempromosikan produk melalui grafis yang menarik.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Nadhila Zhafarani, "Pengaruh Implementasi Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) dan Kepatuhan Syariah Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Malang"

<sup>11</sup> Rika Paujiah, dkk, "Pengaruh Bauran Pemasaran Syariah dan Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian", Jurnal Of Islamic Economics and Banking, Vol. 1, No. 2, Januari 2020.

<sup>12</sup> Fajar Adhitya, "The Influence Of Islamic Branding, Sharia Services, And Physical Environment On Corporate Image (A Case Study On Islamic Banking Customers In Semarang)", Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 9, No. 1, Maret 2021

Dengan adanya label, konsumen dapat membedakan produk yang satu dengan yang lain diharapkan akan memudahkan konsumen dalam menentukan produk atau jasa yang akan dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan serta menimbulkan kesetiaan terhadap suatu label. Sebuah produk dapat menarik konsumen jika mempunyai label yang memiliki tempat di benak konsumen, bukan di dunia nyata. Label bukanlah pertarungan untuk menentukan siapa yang dapat menciptakan persepsi lebih baik.<sup>13</sup>

Label dapat dipahami lebih dalam pada tiga hal berikut ini:

- 1) Nama label : Koperasi Bakti Huria, Bank BRI Syariah, Emina, Wardah, Aqua, Rinso dan lain sebagainya
- 2) Simbol : simbol huruf Ib menjadi *brand* dari perbankan syariah di Indonesia, gambar atau simbol sayap pada motor honda, gambar jendela pada *Windows*, simbol orang tua berjenggot pada brand orang tua (OT) dan Kentucky Friend Chicken (KFC), dan masih banyak contoh-contoh lainnya yang dapat kita temui di kehidupan sehari-hari.
- 3) Karakter: Ronal Mcdonald pada restoran Mcdonald, si Domar pada Indomaret, hurung dan kucing pada produk makanan Gery, dan lain sebagainya.

Selain pengertian diatas, label dapat difenisikan sebagai berikut:

- 1) Label dapat diartikan sebagai janji.
- 2) Label pada intinya adalah persepsi masyarakat mengenai produk tertentu.

---

<sup>13</sup> Hasan Baharun dan Harisatun Niswa, “*Syariah Branding: Komodifikasi Agama Dalam Bisnis Waralaba di Era Revolusi Industri 4.0*”, Vol. 13, No. 1, Juni 2019

- 3) Label tertentu dapat menjadi istimewa di benak konsumen yang pernah menggunakannya dan merasa puas dengan produk tersebut.

Syariah adalah segala titah Allah yang berhubungan dengan tingkah laku diluar yang mengenai akhlak, dengan demikian syariah itu adalah nama bagi hukum-hukum yang bersifat amalia.<sup>14</sup>

Menurut Amir, syariah adalah komponen ajaran Islam yang mengatur tentang kehidupan seorang muslim baik dalam bidang Ibadah (*hablumminallah*) maupun dalam bidang muamalah (*hablumminannas*) yang merupakan aktualisasi akidah yang menjadi keyakinannya.<sup>15</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa label syariah yaitu sebuah merek berkaitan dengan nama, tanda atau simbol yang tugasnya adalah menunjukkan potongan informasi produk sesuai dengan syariat islam yang merujuk pada Al-qur'an dan Hadits.

Adapun surah Al-Jasiyah/45: 18 mengenai syariah yaitu:

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾

IAIN PALOPO

<sup>14</sup> Ika Ernita, dkk, "Pengaruh Label Syariah Pada Hotel Terhadap Jumlah Pengunjung Hotel Sri Indrayani Pekan Baru", Jurnal Islamic Business and Finance, V0. 2, No. 1, April 2021

<sup>15</sup> Ika Ernita, dkk, "Pengaruh Label Syariah Pada Hotel Terhadap Jumlah Pengunjung Hotel Sri Indrayani Pekan Baru", Jurnal Islamic Business and Finance, V0. 2, No. 1, April 2021

<sup>16</sup> Mohamad Taufik dan Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahan", (Cet I: Bandung: Alfabeta, 2012)

Label Syariah (islamic branding) dapat dimaknai sebagai pengguna nama-nama yang berkaitan dengan islam atau menunjukkan identitas halal untuk sebuah produk. Adapun klasifikasi islamic branding dalam tiga bentuk, di semua deskripsi islam yang digunakan yaitu Islamic brand by compliance, by origin, dan by customer:

1) Islamic brand by compliance

Islamic brand harus menunjukkan dan memiliki daya tarik yang kuat pada konsumen dengan cara patuh dan taat kepada syariah islam. Brand yang masuk pada kategori ini adalah produknya halal, diproduksi oleh negara islam, dan ditujukan untuk konsumen muslim.

2) Islamic brand by origin

Penggunaan brand tanpa harus menunjukkan kehalalan produknya karena produk berasal negara dari asal produk tersebut sudah dikenal sebagai negara islam.

3) Islamic brand by customer

Brand ini berasal dari negara non muslim tetapi produknya dinikmati oleh konsumen muslim. Branding ini biasanya menyertakan label halal pada produknya agar dapat menarik konsumen muslim.

Islamic branding sangatlah penting dalam melakukan suatu bisnis karena brand inilah yang menjadi ciri khas dari suatu perusahaan dalam memasarkan

produknya, brand menjadi salah satu pemikat konsumen untuk membeli suatu produk.<sup>17</sup>

b) Fungsi Label

- 1) Mengidentifikasi produk atau merek.
- 2) Menentukan kelas produk.
- 3) Menggambarkan beberapa hal mengenai produk (siapa pembuatnya, dimana dibuat, kapan dibuat, apa isinya, bagaimana menggunakannya, dan bagaimana menggunakan secara aman).
- 4) Mempromosikan produk lewat aneka gambar yang menarik.<sup>18</sup>

c) Macam-macam Label

Stanton dan J William membagi label kedalam tiga klasifikasi yaitu:

- 1) Label produk (*product label*) adalah pengenalan sebuah produk yang mengandung informasi mengenai produk atau penjualan produk.
- 2) Label merek (*brand label*) adalah nama merek yang diletakkan pada pengemasan produk.
- 3) Label tingkat (*grade label*) mengidentifikasi mutu produk, label ini terdiri dari huruf, angka atau metode lainnya untuk menunjukkan tingkat kualitas dari produk itu sendiri.

---

<sup>17</sup> Muhammad Nasrullah, "Islamic Branding, Religiusitas, dan Keputusan Konsumen Terhadap Produk", Jurnal Hukum Islam, Vol. 13, No. 2, Desember 2019.

<sup>18</sup><https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-fungsi-jenis-dan-ketentuan-label.html?m=1>

- 4) Label diskriptif (descriptive label) mendaftarkan isi, menggambarkan pemakaian dan mendaftarkan ciri-ciri produk lainnya.<sup>19</sup>

## 2. Kepatuhan Syariah

### a) Defenisi

Menurut Rahman, kepatuhan syariah merupakan aspek yang membedakan ekonomi syariah dengan ekonomi konvensional. Kepatuhan syariah adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah. Bagi perbankan syariah, kepatuhan terhadap ketentuan syariah merupakan persyaratan utama beroperasinya lembaga keuangan syariah. Ketidakpatuhan terhadap syariah dapat menyebabkan operasional bank menjadi tidak halal sehingga pendapatan yang diperolehnya menjadi haram.<sup>20</sup>

Menurut Arifin konsep kepatuhan syariah adalah penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah, dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait secara konsisten dan menjadikan syariah sebagai kerangka kerja bagi sistem dan keuangan bank syariah dalam alokasi sumber daya, manajemen, produksi, aktivitas pasar modal, distribusi kekayaan. Sedangkan kepatuhan syariah secara operasional bank seharusnya meliputi produk, sistem, teknik, dan identitas perusahaan bukan hanya produk saja, karena syariah

---

<sup>19</sup> Bagus Riski, dkk, "Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Label Halal, Harga Jual Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Muslim (Studi Kasus Pada Cemilan Makanan Olahan UD. Rezeki Baru Kecamatan Medan Denai)", Vol. 3, No. 2 Juli-Desember 2019

<sup>20</sup> Ita Miftahul Janah, Sunan Fanani, "Analisis Kepatuhan Syariah Pembiayaan Masyarakat Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Amanah Sejahtera Gresik", Jurnal, Vol. 7 No. 1 Januari 2020



memberikan arahan bagi sistem dan keuangan bank syariah dalam alokasi sumber daya, manajemen, produksi, aktivitas pasar modal, dan distribusi kekayaan.<sup>21</sup>

Kepatuhan ini dipantau melalui lapisan pengawasan ekstra dari dewan khusus cendekiawan Islam Dewan ini memiliki peran konsultatif dan pengawas. Peran konsultatif sebagian besar berada dalam pengembangan produk yang sesuai dengan Syariah, sedangkan tujuan fungsi pengawasan adalah untuk memastikan operasi dan kegiatan dilakukan sesuai dengan apa yang telah disetujui sebelumnya oleh dewan Syariah. Sebagai contoh, dewan Syariah mengeluarkan pernyataan dalam laporan tahunan perusahaan yang patuh untuk membuktikan apakah Koperasi Syariah telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan Syariah.<sup>22</sup>

Kepatuhan syariah adalah suatu perbandingan sistem ekonomi syariah dengan sistem ekonomi konvensional atau antara koperasi syariah dengan koperasi konvensional. Pada konteks koperasi, hal ini menjadi isu yang krusial, karena saat ini, sistem koperasi syariah masih mengikuti sistem koperasi konvensional pada aspek produk, sumber daya manusia atau operasional. Masyarakat masih memandang koperasi syariah adalah sistem yang sama dengan koperasi konvensional. Terdapat faktor yang menyebabkan masih melekatnya persepsi tersebut dari masyarakat sendiri, praktis koperasi syariah. Indonesia seperti negara lainnya, masih mengakui *dual banking system*, dimana konvensional dan syariah sama diakui dan berlaku.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Dedy Rachmad, “Kepatuhan Syariah Dalam Akad Mudharabah dan Musyarakah”, *Jurnal Al-Falah Perbankan Syariah*, Vol. 3 No. 1, Juni 2021

<sup>22</sup> Agus Salim Harahap dan Saparuddin Siregar, “Kepatuhan Syariah Aspek Bagi Hasil Perbankan Syariah”, *Jurnal Sejminar Nasional Teknologi Komputer & Sains*, Februari 2020

<sup>23</sup> Dedy Rachmad, “Kepatuhan Syariah Dalam Akad Mudharabah dan Musyarakah”, *Jurnal Al-Falah Perbankan Syariah*, Vol. 3 No. 1, Juni 2021

Fungsi kepatuhan memiliki konsep dari sebagai pengelola risiko dan pelaksana yang bertugas untuk melakukan koordinasi kepada seluruh unit kerja dalam menjalankan manajemen risiko. Fungsi kepatuhan yang utama yaitu melakukan kegiatan pengawasan secara preventif dalam hal manajemen lembaga keuangan syariah. Untuk mewujudkan kepatuhan dalam koperasi syariah, maka dibutuhkan upaya yang memiliki wujud karakteristik, integritas, dan kredibilitas di koperasi syariah. Untuk melakukan efektivitas dalam kepatuhan syariah, maka diperlukan beberapa upaya:

- 1) Protektif, yaitu memastikan terciptanya ketaatan kebijakan, ketentuan, dan peraturan yang berlaku melalui analisis dibidang keuangan, operasional dan kegiatan lainnya dalam pemeriksaan maupun pengawasan.
- 2) Konstruktif, yaitu menjaga tingkat kehematan pengguna sumber daya dan efektivitas hasil yang maksimal melalui saran perbaikan dan informasi obyektif untuk melakukan *review* pada semua tingkatan manajemen.
- 3) Konsultatif, yaitu memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi seluruh manajemen sebagai penyempurnaan kebijakan dalam rangka mencapaitujuan organisasi melalui identifikasi segala kemungkinan risiko dan penyimpangan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana, sehingga penyimpangan dapat terdeteksi.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Agus Salim Harahap dan Saparuddin Siregar, “Kepatuhan Syariah Aspek Bagi Hasil Perbankan Syariah”, Jurnal Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains, Februari 2020

Adapun beberapa dimensi kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam oleh koperasi syariah telah terpenuhi apabila:

1) Tidak ada riba dalam transaksi koperasi

Riba secara bahasa yaitu tambahan. Pengertian riba secara istilah adalah penambahan atas harta pokok tanpa adanya akad atau transaksi jual beli yang riil. Jadi yang dimaksud riba adalah penambahan pendapatan secara tidak sah antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas dan waktu penyerahan dalam transaksi pinjam-meminjam mempersyaratkan yang meminjam mengembalikan dana melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu.

Disebutkan dalam surah Al-Baqarah/2 : 275, Allah Swt. berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ<sup>ق</sup>  
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ<sup>ق</sup>  
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ<sup>ق</sup>  
 النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

IAIN PALOPO

- 2) Tidak ada maysir (perjudian) dalam transaksi koperasi

Maysir dalam bahasa Arab berarti judi. Maysir adalah suatu permainan yang menjadikan salah satu pihak menanggung beban pihak lain akibat permainan tersebut.

- 3) Tidak ada gharar dalam transaksi koperasi

Gharar secara bahasa tidak jelas/ketidakpastian. Dalam fikih, gharar adalah transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki oleh penjual, dan tidak diketahui keberadaannya atau tidak dapat diserahkan.

- 4) Terdapat Dewan Pengawas Syariah sebagai pengarah syariah atas keseluruhan aktivitas operasional lembaga syariah.<sup>26</sup>

- b) Peran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Penerapan Kepatuhan Syariah

Dewan Pengawas Syariah adalah lembaga yang bertugas mengawasi operasional dan praktik lembaga keuangan syariah agar tetap konsisten dan berpegang teguh kepada prinsip syariah.<sup>27</sup> Dewan Pengawas Syariah sebagai pemegang otoritas pengawas terhadap kepatuhan syariah (*sharia compliance*), memiliki tanggung jawab yang diatur melalui ketentuan hukum yang tegas. Jika dilihat dalam peraturan perundang-undangan serta praktik yang dilakukan oleh

---

<sup>25</sup> Mohamad Taufik dan Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahan", (Cet I: Bandung: Alfabeta, 2012)

<sup>26</sup> Rahmi Anggraini Putri dan Nurma Sari, "Pengaruh Merek Syariah, Pelayanan Syariah, dan Kepatuhan Syariah Terhadap Citra Bank Syariah Di PT. Bank Syariah Mandiri Kota Sabang", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam, Vol. 3 No. 1, Mei 2021

<sup>27</sup> M. Taufiq, "Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah di Lembaga Keuangan Mikro Syariah", Journal of Indonesian Islamic Economic Law, 2020

industri keuangan syariah, DPS ditempatkan pada posisi yang sangat strategis. Kedudukan DPS sangat menentukan terciptanya kepatuhan syariah (*sharia compliance*) yang merupakan unsur utama dalam keberadaan dan kelangsungan usaha bagi industri keuangan syariah, diperlukan sikap profesional yang harus dimiliki oleh seorang DPS dalam melaksanakan tugas serta wewenangnya sebagai pengawas industri keuangan syariah, yang sedikitnya ada 5 prinsip minimal yang harus dirumuskan dalam penyusunan standar etik operasional di antara lain:

*Pertama*, bertanggung jawab. DPS harus melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan sebaik-baiknya, sebagai bentuk tanggung jawabnya sebagai pengawas dalam kepatuhan syariah dalam menjaga masyarakat terhadap profesionalitas DPS.

*Kedua*, Integritas tinggi. Dalam melaksanakan tugas, DPS harus jujur dan setia terhadap nilai dan norma yang berlaku, baik dari segi hukum positif maupun normatif (syariah) agar dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat.

*Ketiga*, Independensi. Seorang DPS harus bersikap objektif, bebas dari intervensi dari siapapun, serta bebas dari segala pertantangan kepentingan dalam melaksanakan tugas dan wewenang sebagai pengawas dalam industri keuangan syariah.

*Keempat*, Kecermatan. DPS selalu memperhatikan standar teknis dan standar etika dalam melaksanakan tugasnya dan membuka diri sebagai DPS yang memiliki sifat profesionalitas.

*Kelima*, Profesional. DPS harus bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya yang didukung dengan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang sangat luas sehingga dapat

menyelesaikan setiap permasalahan seperti konflik yang ada dengan efektif dan efisien.<sup>28</sup>

### 3. Kepercayaan Nasabah

#### a) Defenisi

Rotter, sebagaimana dikutip oleh Donni Juni Priansa, menyatakan bahwa “kepercayaan adalah sebuah harapan yang dipegang oleh seorang individu atau sebuah kelompok ketika perkataan, janji, pernyataan lisan atau tulisan dari seorang individu atau kelompok lainnya dapat diwujudkan”.<sup>29</sup>

Menurut Khotimah & Febriansyah kepercayaan konsumen adalah keyakinan konsumen bahwa individu tertentu memiliki integritas, dapat dipercaya, dan orang yang dipercayai akan memenuhi semua kewajiban dalam melakukan transaksi sebagaimana yang diharapkan.<sup>30</sup>

Menurut Jaya kepercayaan melibatkan kesediaan individu bertingkah laku dengan keyakinan bahwa mitra dapat memberikan yang diharapkan. Kata, janji, atau pernyataan orang tersebut dapat diperlihatkan sehingga membentuk sebuah kepercayaan. Kesediaan yang berlandaskan pada kepercayaan akan berlanjut pada kemauan membayar lebih, melakukan pembelian ulang, memiliki komitmen dan rasa yang tinggi terhadap produk/jasa.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Luqman Nurhisam, “Kepatuhan Syariah (Sharia Compliance) dalam Industri Keuangan Syariah”, Jurnal Hukum, Vol. 23 No. 1 Januari 2019

<sup>29</sup> Doni Juni Priansa, “Perilaku Konsumen”, (Bandung: Alfabeta, 2017)

<sup>30</sup> Agus Sobandi dan Bambang Somatri, “Pengaruh Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online”, Winter Jurnal Imwi Student Research Jurnal, Vol. 1 No. 1, Agustus-November 2020

<sup>31</sup> *Ibid*

Kepercayaan nasabah dapat dimiliki akan tetapi kesediaan satu pihak juga dapat menerima risiko dari tindakan pihak tersebut berdasarkan harapan bahwa pihak lain akan melakukan tindakan penting untuk pihak yang mempercayainya, terlepas dari kemamouan untuk mengawasi dan mengendalikan tindakan pihak yang dipercaya. Oleh karena itu kepercayaan merupakan penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian.<sup>32</sup>

Kepercayaan akan meningkat bila informasi yang diterima dinilai akurat, relevan, dan lengkap. Tingkat kepercayaan juga dipengaruhi oleh pengalaman di masa lalu, pengalaman positif yang konsisten di masa lalu dengan suatu pihak akan meningkatkan rasa saling percaya sehingga akan menumbuhkan harapan akan hubungan yang baik di masa yang akan datang.<sup>33</sup>

Wong menyatakan yang dikutip oleh Dede Solihin, faktor yang membentuk kepercayaan seseorang terhadap merek suatu perusahaan ada tiga yaitu:

1) Kebaikan (*benevolence*)

Kebaikan hati merupakan kemauan penjual dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan antara dirinya dengan konsumen. Profit yang diperoleh penjual dapat dimaksimumkan, tetapi kepuasan konsumen juga tinggi. Penjual bukan semata-mata mengejar profit maksimum semata, melainkan juga memiliki perhatian yang besar dalam mewujudkan kepuasan konsumen.

---

<sup>32</sup> Fitria Halim, dkk, "Kepercayaan Sebagai Dampak Citra Merek dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Gojek", Jurnal, Vol. 3, No. 3, Juni 2020

<sup>33</sup> Mega Usvita, "Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Nagari Syariah KCP Simpang Empat", Jurnal Apresiasi Ekonomi, Vol. 9, No. 1, Januari 2021

2) Kompetensi

Kompetensi adalah karakteristik penjual/organisasi dalam mempengaruhi dan mengotori wilayah yang spesifik. Dalam hal ini, bagaimana penjual mampu menyediakan, melayani, sampai mengamankan transaksi dari gangguan pihak lain. Artinya bahwa konsumen memperoleh jaminan kepuasan dan keamanan dari penjual dalam melakukan transaksi.

3) Kejujuran

Kejujuran berkaitan dengan bagaimana perilaku atau kebiasaan penjual dalam menjalankan bisnisnya. Informasi yang diberikan kepada konsumen apakah benar sesuai dengan fakta atau tidak. Kualitas produk yang dijual apakah dapat dipercaya atau tidak.<sup>34</sup>

b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan

Kemampuan berkomunikasi yang efektif merupakan instrumen untuk menghasilkan kepercayaan pelanggan, dan komunikasi yang efektif akan membantu pelanggan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya menciptakan kepercayaan pada perusahaan penyedia jasa, karena komunikasi yang sering dan bermutu tinggi akan menghasilkan kepercayaan yang lebih besar.<sup>35</sup>

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan konsumen terhadap suatu perusahaan, yaitu:

---

<sup>34</sup> Dede Solihin, "Pengaruh Kepercayaan Pelanggan dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Online Shop Mikaylaku dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening", Jurnal Mandiri, Vol. 4 No. 1, Juni 2020

<sup>35</sup> Dewi Resmanasari, dkk, "Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Persepsi Akan Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Belanja Online", Jurnal Ekonomak, Vol. 6, No. 2 Agustus 2020



1) Kualitas Kerja (*work quality*)

Kualitas kerja adalah proses dan hasil kerja perusahaan yang dapat dinilai oleh sebagian pelanggan atau masyarakat. Kualitas kerja yang tidak terbatas akan menghasilkan kepercayaan yang tinggi.

2) Pengalaman (*experienced*)

Pengalaman adalah relevan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan, mengenai bisnis dan prestasi perusahaan dalam bidang perekonomian dan sebagainya. Pengalaman yang banyak dan menarik dalam bisnis, akan membuat perusahaan lebih memahami keinginan dan kebutuhan pelanggan.

3) Kecerdasan (*intelligence*)

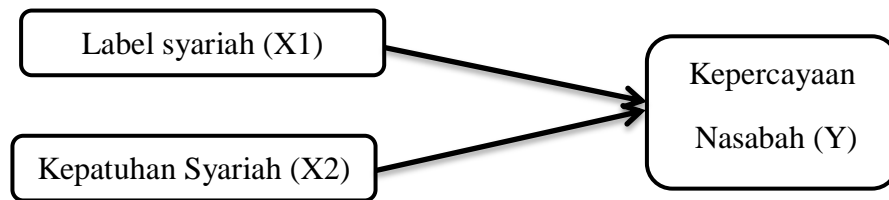
Kemampuan perusahaan dalam mengelola masalah yang terjadi dalam perusahaan. Kecerdasan juga dapat membangun kepercayaan, karena kredibilitas yang tinggi tanpa disadari oleh kecerdasan dalam menarik pelanggan akan kurang menyakinkan sehingga kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan tidak maksimal.<sup>36</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan objek yang menjadi penjelasan yang bersifat sementara didalam penelitian, kerangka pikir dibuat berdasarkan hasil penelitian serta tinjauan pustaka yang relevan atau terkait. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan dibawah ini.

---

<sup>36</sup> Heri Setiawan, Maria Magdalena dan Azis Fathoni, "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Koperasi Rejo Agung Sukses Cabang Ngaliyan)", Jurnal Of Management, Vol. 2 No. 2 2019

**Gambar 2.1** Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh label syariah dan kepatuhan syariah terhadap kepercayaan nasabah. Oleh karena itu, variabel independen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah label syariah (X1) dan kepatuhan syariah (X2), sedangkan variabel dependen adalah kepercayaan nasabah (Y).

**a. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat ditarik hipotesis sementara yaitu:

H0: Label syariah berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

H1: Label syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

H0: Kepatuhan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

H2: Kepatuhan syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>37</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh label syariah dan kepatuhan syariah terhadap kepercayaan nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian di Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo yang berlokasi Jl. Jendral Sudirman, Tompotika, Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November-Januari 2022.

#### **C. Defenisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini memiliki 2 variabel independen yaitu label syariah dan kepatuhan syariah, dan 1 variabel dependen yaitu kepercayaan.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Cet. 17: Bandung, Alfabeta, 2008)

**Tabel 3.1** Defenisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Label Syariah	Label syariah adalah merek yang tugasnya yaitu menunjukkan potongan informasi produk sesuai dengan syariat islam yang merujuk pada Al-qur'an dan Hadits.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi</li> <li>2. Positif</li> <li>3. Dapat disukai</li> <li>4. Dapat diingat<sup>38</sup></li> </ol>
2.	Kepatuhan Syariah	Kepatuhan syariah merupakan sikap atau perilaku suatu lembaga keuangan dimana lembaga tersebut harus menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dan kepatuhan menjadi syarat utama beroperasinya lembaga keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Operasional Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo sesuai dengan prinsip syariah</li> <li>2. Tidak terdapat bunga (riba) Koperasi Syariah Bakti Huria</li> <li>3. Tidak terdapat maysir Koperasi Syariah Bakti Huria</li> </ol>

<sup>38</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *"Manajemen Pemasaran"*, (Jakarta: Erlangga, Bob Sabran Jilid 1, 2009)

---

		(perjudian).
		4. Tidak terdapat gharar (ketidakpaksaan) di Koperasi Syariah Bakti Huria
		5. Terdapat Dewan Pengawas Syariah <sup>39</sup>
3. Kepercayaan Nasabah	Kepercayaan nasabah adalah keyakinan seseorang bahwa harapan yang diinginkan akan sesuai dengan yang dijanjikan oleh pihak pihak lain.	1. Kejujuran 2. Keyakinan 3. Kebaikan 4. Kompetensi <sup>40</sup>

---

## IAIN PALOPO

### D. Populasi dan Sample

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

---

<sup>39</sup> Rahmi Anggraini Putri dan Nurma Sari, "Pengaruh Merek Syariah, Pelayanan Syariah, dan Kepatuhan Syariah Terhadap Citra Bank Syariah Di PT. Bank Syariah Mandiri Kota Sabang", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam, Vol. 3 No. 1, Mei 2021

<sup>40</sup> Dede Solihin, "Pengaruh Kepercayaan Pelanggan dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Online Shop Mikaylaku dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening", Jurnal Mandiri, Vol. 4 No. 1, Juni 2020

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo dengan jumlah 12.000 orang.

b. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasi yang akan menjadi anggota sampel. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* merupakan pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Artinya siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang akan dijadikan sampel. Rumus perhitungan besaran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{12.000}{1 + 12.000 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{12.000}{1 + 12.000 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{12.000}{1 + 120}$$

$$n = 99,7 = 100 \text{ responden}$$

---

<sup>41</sup> Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif, cetakan pertama* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016)

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = populasi

$e$  = persentase kelonggaran ketidakterkatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian untuk memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa alat yaitu, observasi, dokumentasi dan kuesioner.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh informasi serta informasi yang dibutuhkan, jadi peneliti memerlukan pengumpulan data yakni:

#### **a. Kepustakaan**

Mengumpulkan informasi melalui pemahaman materi seperti buku, jurnal, skripsi yang dapat dipercaya sesuai dengan judul yang terkait.

#### **b. Penelitian Lapangan**

Dimana peneliti secara langsung mendatangi tempat penelitian menggunakan teknik:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan secara mendalam. Observasi yaitu metode untuk mengumpulkan informasi dengan melakukan pemeriksaan secara langsung dengan arah, tingkah laku serta kondisi berbagai keadaan yang diteliti. Pada penelitian ini observasi dilaksanakan pada *Koperasi Syariah Bakti Huria*. Kota

Palopo. Koperasi ini yakni koperasi yang berlandaskan syariah yang terletak di Kota Palopo. *Koperasi Syariah Bakti Huria* sendiri adalah cabang dari Koperasi Bakti Huriah yang berada di Kota Makassar.

## 2. Dokumentasi

Melihat dokumentasi yang di dipublikasikan oleh Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo yang di anggap penting untuk penelitian.

## 3. Kuesioner

Kuesioner yakni salah satu metode penyatuan informasi yang dilaksanakan menggunakan cara melaksanakan suatu daftar pertanyaan maupun pernyataan buat responden untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Pertanyaan-pertanyaan ini ditanggapi langsung dari para narasumber dengan mengundi jawaban yang telah di tersedia serta sesuai dengan kata hati responden, daftar pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan indikator setiap variabel, kemudian pada saat itu digunakan sebagai landasan serta pedoman dalam mengumpulkan beberapa pertanyaan atau penjelasan sebagai instrumen penelitian.

Untuk membuktikan nilai kuesioner untuk setiap pertanyaan yakni menggunakan skala likert, Sugiyono dalam Manik menjelaskan bahwa skala likert persetujuan yang adil dan jujur dengan pernyataan dalam angket dikategorikan yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Alternatif Jawaban dengan Skala *Likert***

Jawaban Alternatif	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4



Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Langkah-langkah dalam menyusun skala likert adalah:

- 1) Menetapkan variabel yang akan diteliti.
- 2) Menentukan indikator-indikator dari variabel yang akan diteliti.
- 3) Menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pernyataan (kuesioner).

Pengumpulan data dilakukan pada nasabah Koperasi Bakti Huria Kota Palopo yang menjadi sampel penelitian, yang akan dilakukan dengan cara menemui responden dan kuesioner diisi oleh orang bersangkutan kemudian dikembalikan lagi kepada peneliti. Jumlah pernyataan pada instrumen penelitian ini terdapat 43 item pernyataan. Skala *likert* pada setiap item dalam penelitian ini ditunjukkan dengan jawaban dan diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Pengelolaan data menggunakan alat analisis regresi linear berganda, program SPSS versi 22. Analisis regresi berganda yaitu analisis beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini akan menguji mengenai pengaruh Label Syariah dan Kepatuhan Syariah terhadap Kepercayaan Nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo.

Sebelum menganalisis regresi linear berganda terlebih dahulu peneliti menguji data-data yang telah diperoleh yaitu:

## 1. Uji Instrumen

### a) Uji Validitas

Uji validitas ini untuk mengumpulkan informasi atau data yang berfungsi mengukur bagaimana tingkat kevalidan dari instrumen. Apabila instrumen tersebut valid itu berarti pengungkapan dari informasi serta data dari variabel tersebut yang diamati sudah tepat.

Uji valid dilakukan untuk membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi 0.05, yaitu:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel} 0.05$  dan nilainya positif, maka pertanyaan tersebut pada kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel} 0.05$  maka indikator tersebut tidak valid.

Dalam penelitian menggunakan standar validitas  $> 0,168$  jadi jika pertanyaan memiliki nilai diatas  $r_{tabel}$  atau  $0,168$  maka pernyataan dianggap valid.

Uji validitas dari penelitian ini yaitu sebanyak 97 responden

### b) Uji Realibilitas

Uji realibilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Realibilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data dengan tujuan pengukuran, dalam penelitian ini untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbaach*, yang diolah menggunakan SPSS versi 22. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya  $> 0,6$ .

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi.

### b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas terjadi jika variabel bebasnya saling berkorelasi satu sama lain. Data yang baik tidak boleh ada masalah multikolinieritas. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat VIF dan tolerance.

- 1) Jika nilai VIF  $< 10$  dan tolerance  $> 0,1$  maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinieritas.
- 2) Jika VIF  $> 10$  dan tolerance  $< 0,1$  maka dapat dikatakan ada masalah multikolinieritas.

### c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak heteroskedastisitas adalah dengan cara menggunakan metode *scatterplot*. Dalam metode *scatterplot* ciri-ciri terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah

angka 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

- 1) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah maka akan terjadi heteroskedastisitas, jadi titik-titik harus menyebar sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola seperti lurus, melengkung atau bergelombang, harus berbentuk acak sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu Label Syariah ( $X_1$ ) dan Kepatuhan Syariah ( $X_2$ ), terhadap variabel terikat yaitu Kepercayaan Nasabah ( $Y$ ), dimana rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

Dimana:

$Y$  = Kepercayaan Nasabah

$a$  = Konstanta

$b_1$  &  $b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Label Syariah

$X_2$  = Kepatuhan Syariah

### 4. Uji Hipotesis

#### a) Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen

yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut.

Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  dan  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) Uji F (simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima jadi variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c) Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

Berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Koefisien determinasi adalah cara untuk mengetahui apakah nilai dari garis regresi sesuai dengan data sampel. Jika nilai dari  $R^2$  telah diketahui, jadi untuk mendapatkan koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkannya.

Ukuran dari koefisien determinasi, jika  $R^2$  dikatakan bagus apabila diatas

0,5 karena nilai  $R^2$  itu 0 sampai 1. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien determinasi mengarah ke nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kurang.
- 2) Jika koefisien determinasi mengarah ke satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sangat kuat.



**IAIN PALOPO**

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Koperasi Syariah Bakti Huri Kota Palopo

Koperasi Bakti Huria dibangun pada tanggal 23 Desember 2003 oleh Prof. Dr. Andi Faisal Bakti, Ph. D berdasarkan anggaran dasar 14/BH/DH/UKM.20.3/XII/2003 dengan tujuan untuk membangun dan meningkatkan ekonomi terutama bagi anggota UMKM. Pada tanggal 29 September diadakan rapat anggota untuk pendirian Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang dihadiri oleh 22 orang anggota. anggota-anggota tersebut merupakan pelaku koperasi serta beberapa orang dari kalangan pengusaha kecil dan menengah. Hasil dari pertemuan tersebut untuk mendirikan Koperasi yang diberi nama yaitu Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Bakti Huria” singkatan dari *“Center for Human Rights in Action”*. Dari singkatan tersebut merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam usaha Simpan Pinjam yang diperuntukkan bagi masyarakat kecil dan menengah yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam hal penambahan modal usaha. Dan pada tanggal 30 Juni 2006 dari hasil RAT, KSP Bakti Churia berganti nama menjadi KSP Bakti Huria.

Berdasarkan kondisi rill pelaku usaha mikro di Sulawesi Selatan bahwa terdapat 70% berada di pedesaan dan pesisir. Maka dari itu peran lembaga keuangan mikro harus meningkatkan untuk pelaku UMKM. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa peran keuangan lembaga keuangan

mikro telah menjadi penyelesaian terhadap kemiskinan baik secara nasional maupun internasional termasuk di negara-negara yang sudah berkembang. Di Indonesia pelaku UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi tertinggi dalam perekonomian di tanah air. Dalam hal tersebut mereka sanggup bertahan dalam masalah ekonomi dan menjadi pertumbuhan perekonomian pada masa krisis.

KSP Bakti Huria mulai beroperasi pada tahun 2003 dengan modal awal Rp. 500.000000,- (lima ratus juta rupiah) dengan jenis usaha fokus terhadap simpan pinjam. Produk simpan pinjam berupa simpanan anggota dan simpanan calon serta simpanan yang berjangka. Adapun untuk produk pinjaman yaitu Pinjaman untuk usaha produktif (modal kerja). Sistem pengembaliannya sangat fleksibel tergantung dari kondisi usaha anggota/calon anggota, KSP memberikan pilihan yaitu pinjaman dengan model angsuran harian, mingguan, bulanan, serta waktu tertentu. KSP memiliki motto “Solusi Tepat Usaha Anda” dan memberikan solusi dalam mengatasi masalah modal kerja, khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). KSP memiliki potensi besar, tetapi selalu terkendala pada masalah modal kerja terkadang jumlahnya tidak terlalu besar.

Pengalaman KSP Bakti Huria selama 11 tahun dalam membantu pembiayaan pelaku UMKM dan banyak memberikan pelajaran untuk fokus dalam mendampingi sektor ini. Sejak KSP beroperasi selalu melakukan inovasi dan terus mengembangkan pelayanannya dalam bidang simpan pinjam termasuk dengan mengembangkan beberapa cabang.



Kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produk-produk koperasi semakin bersemangat terlihat dari banyaknya permintaan baik dalam bentuk simpanan/tabungan maupun dalam simpanan berjangka. Termasuk kepercayaan dari lembaga keuangan bank dan non bank serta pemerintah. Terbukti telah mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT PNM (Persero), Bank CIMB Niaga, Bank BNI, Bank BNI Syariah, Bank `Syariah Mandiri, Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) Jakarta, Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB).

Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria yang didirikan pada tahun 2003, mulai mengusung IT dalam pelayanannya sejak pada tahun 2007. KSP Bakti Huria terus berinovasi, sehingga mampu bersaing dengan perbankan dalam bidang pelayanan dan pembiayaan. Seiring berjalannya waktu KSP Bakti Huria tengah berproses dari konvensional ke syariah. Awal tahun 2020 KSP Bakti Huria telah resmi menjadi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Bakti Huria Syariah dengan menggunakan sistem bagi hasil pada produk simpanan/tabungan.<sup>42</sup>

## **2. Visi dan Misi Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo**

### **a. Visi Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo**

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bakti Huria menjadi Koperasi paling dibanggakan dan selalu inovatif.

### **b. Misi Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo**

1) Menjalankan prinsip dasar Koperasi yang berbasis teknologi terkini

---

<sup>42</sup> KSPPS Bakti Huria Syariah [www.baktihuria.co.id](http://www.baktihuria.co.id) diakses pada Tanggal 23 Desember 2021

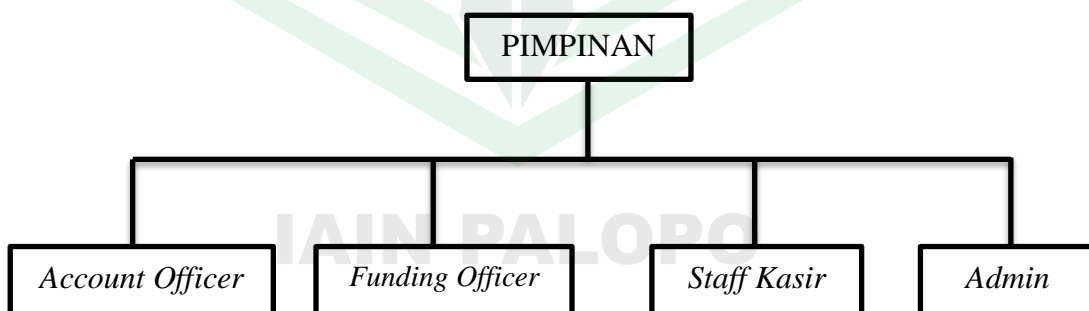
- 2) Meningkatkan loyalitas dan partisipasi anggota untuk kemandirian
- 3) Meningkatkan kualitas SDM dan kesejahteraan

### 3. Struktur Organisasi Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo

Untuk memperlancar tugas Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo, diperlukan Struktur Organisasi yang mendeskripsikan alur kerja yang harus dilakukan oleh para karyawan Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo. Berikut gambaran struktur organisasi Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo:

- a. *Pimpinan Cabang* : Kahar
- b. *Account Officer* : Basran dan Hamiddin
- c. *Funding Officer* : Hijrawati dan Ade Pratiwi
- d. *Staf Kasir* : Nur Ilmi
- e. *Admin* : Aprianti

**Gambar 4.1** Struktur Organisasi Kantor Cabang Palopo



Sumber : Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo

### 4. Deskripsi Data Responden

- a. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini yaitu nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo sebanyak 100 sampel responden yang ditemui pada saat penelitian sedang berlangsung.

**Tabel 4.1** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	13	13%
2	Perempuan	87	87%
<b>Jumlah Total</b>		100	100%

*Sumber* : Data Primer yang diolah peneliti (2022)

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan jenis kelamin, maka jumlah responden Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki 13 orang atau sebesar 13% dan responden berjenis kelamin perempuan 87 orang atau sebanyak 87%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden tertinggi yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 87 orang atau sebesar 87%.

b. Usia Responden

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2** Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	22-42	78	78%
2.	42-65	22	22%
<b>Jumlah Total</b>		100	100%

*Sumber* : Data Primer yang diolah peneliti (2022)

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan usia, maka jumlah responden pada Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo yaitu responden berusia 22-42 tahun sebesar 78 orang atau sebanyak

78%, dan responden berusia 42-65 tahun 22 orang atau sebanyak 22%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden yang tertinggi yaitu berusia 22-42 tahun sebanyak 78 orang atau sebesar 78%.

c. Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil data primer mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3** Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Orang	Persentase (%)
1	SD/Sederajat	12	12%
2	SMP/Sederajat	20	20%
3	SMA/Sederajat	59	59%
4	S1	9	9%
	<b>Jumlah Total</b>	100	100%

*Sumber* : Data Primer yang diolah peneliti (2022)

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan yang pendidikan terakhir, maka jumlah responden yaitu responden yang berpendidikan terakhir SD/Sederajat yakni 12 orang atau sebesar 12%, jumlah responden yang berpendidikan terakhir SMP/Sederajat yakni 20 orang atau sebesar 20%, jumlah responden berpendidikan terakhir SMA/Sederajat yakni 59 atau sebesar 59%, sedangkan jumlah responden berpendidikan terakhir S1 yakni 9 orang atau sebesar 9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden yang tertinggi yaitu berpendidikan terakhir SMA/Sederajat sebanyak 59 orang atau sebesar 59%.

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Validitas

Uji validitas yaitu uji yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu variabel.

Uji validitas digunakan untuk membandingkan nilai  $r_{hitung}$  serta  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0.05 atau 5%.

Dalam penelitian ini mempunyai 2 variabel independen yaitu Label Syariah (X1) dan Kepatuhan Syariah (X2), juga terdapat 1 variabel dependen yaitu Kepercayaan Nasabah (Y). Hasil dari uji validitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4** Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Ket.
1.	Label	1	0,612	0,165	Valid
		2	0,731	0,165	Valid
	Syariah	3	0,560	0,165	Valid
		4	0,549	0,165	Valid
		5	0,597	0,165	Valid
		6	0,675	0,165	Valid
		7	0,512	0,165	Valid
		8	0,671	0,165	Valid
		9	0,686	0,165	Valid
		10	0,704	0,165	Valid
		11	0,656	0,165	Valid

		12	0,755	0,165	Valid
		13	0,686	0,165	Valid
		14	0,731	0,165	Valid
		15	0,724	0,165	Valid
		16	0,590	0,165	Valid
		17	0,574	0,165	Valid
		18	0,575	0,165	Valid
		19	0,591	0,165	Valid
2.	Kepatuhan	1	0,690	0,165	Valid
	Syariah	2	0,716	0,165	Valid
		3	0,767	0,165	Valid
		4	0,602	0,165	Valid
		5	0,745	0,165	Valid
		6	0,639	0,165	Valid
		7	0,731	0,165	Valid
		8	0,604	0,165	Valid
3.	Kepercayaan	1	0,775	0,165	Valid
	Nasabah	2	0,691	0,165	Valid
		3	0,701	0,165	Valid
		4	0,820	0,165	Valid
		5	0,657	0,165	Valid
		6	0,731	0,165	Valid

7	0,683	0,165	Valid
8	0,634	0,165	Valid
9	0,691	0,165	Valid
10	0,683	0,165	Valid
11	0,710	0,165	Valid
12	0,777	0,165	Valid
13	0,680	0,165	Valid
14	0,686	0,165	Valid
15	0,721	0,165	Valid
16	0,560	0,165	Valid

*Sumber:* Hasil uji validitas SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,165). Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada indikator adalah valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yaitu indikator dari variabel label syariah dan variabel kepatuhan syariah. Kuesioner dapat dikatakan realible atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Dikatakan reliable jika nilai  $> 0,6$ .

**Table 4.5** Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpa	Ket.
1.	Label Syariah	0,919	Realible
2.	Kepatuhan Syariah	0,839	Realible
3.	Kepercayaan Nasabah	0,931	Realible

*Sumber:* Hasil Uji Reliabilitas SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha (a)* dari setiap pernyataan pada indikator menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk pernyataan pada semua indikator adalah reliable/handal.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan One-Sample Kolmogorov Smirnov, dikatakan normal apabila tingkat signifikansinya  $> 0,05$  begitu juga sebaliknya tingkat signifikansinya  $< 0,05$  tidak normal. Adapun hasil uji normalitas data pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.64453602
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.051
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.		.203 <sup>d</sup>
99% Confidence Interval		
	Lower Bound	.193
	Upper Bound	.213

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.



Dapat dilihat tabel diatas *One-Sample Kolmogorov Smirnov*, nilai signifikan sebesar  $0,203 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Dapat diketahui bahwa dikatakan multikolinearitas dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*) jika nilai VIF  $< 10$  dan tolerance value  $> 0,1$  maka tidak akan terjadi multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

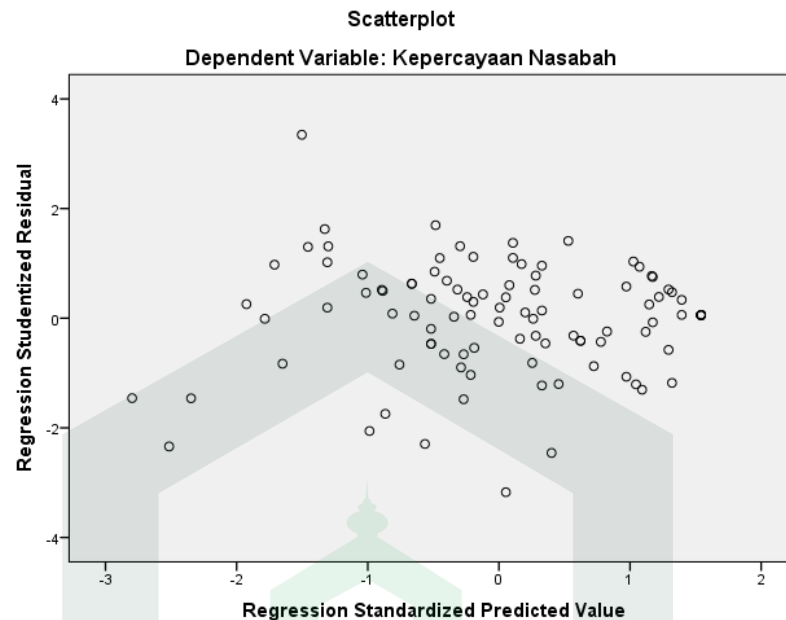
**Tabel 4.7** Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.340	3.543		1.225	.224		
	Label Syariah	.504	.074	.582	6.824	.000	.314	3.188
	Kepatuhan Syariah	.689	.174	.338	3.968	.000	.314	3.188

a. Dependent Variable: Kepercayaan Nasabah

Berdasarkan tabel *coefficients* diketahui bahwa nilai VIF variabel Label Syariah (X1) dan variabel Kepatuhan Syariah (X2) adalah  $3.188 < 10$  dan nilai tolerance value  $0,314 > 0,1$  maka dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

## c) Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.8** Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil output spss untuk uji heterokedastisitas melalui metode *Scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas atau di bawah dan titik membentuk suatu pola tertentu maka penelitian ini berdistribusi tidak terjadi heterokedastisitas.

## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari uji analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh label syariah dan kepatuhan syariah terhadap kepercayaan nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9** Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.340	3.543		1.225	.224
	Label Syariah	.504	.074	.582	6.824	.000
	Kepatuhan Syariah	.689	.174	.338	3.968	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Nasabah

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel label syariah sebesar 0,504 sehingga persamaan regresi yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2$$

$$= 4,340 + 0.504 + 0,689$$

- a. Nilai a sebesar 4,340 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Kepercayaan Nasabah belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel Label Syariah (X1) dan Kepatuhan Syariah (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Kepercayaan Nasabah tidak mengalami perubahan
- b. b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,504 menunjukkan bahwa variabel Label Syariah mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kepercayaan Nasabah yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Label Syariah maka akan mempengaruhi Kepercayaan Nasabah sebesar 0,504.
- c. b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,689 menunjukkan bahwa variabel Kepatuhan Syariah mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kepercayaan Nasabah berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel

Kepatuhan Syariah maka akan mempengaruhi Kepercayaan Nasabah sebesar 0,689.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

**Tabel 4.10** Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.340	3.543		1.225	.224
	Label Syariah	.504	.074	.582	6.824	.000
	Kepatuhan Syariah	.689	.174	.338	3.968	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Syariah

Berdasarkan hasil output diatas yaitu hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Label Syariah terhadap Kepercayaan Nasabah yaitu  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $6.824 >$  nilai t table  $1.968$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh Label Syariah terhadap Kepercayaan Nasabah secara signifikan.

Dari hasil output diatas yaitu hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Kepatuhan Syariah terhadap Kepercayaan Nasabah yaitu  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3.968 >$  nilai t table  $1,968$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_2$  diterima. Artinya terdapat pengaruh Kepatuhan Syariah terhadap Kepercayaan Nasabah secara signifikan.

## b. Uji F

**Tabel 4.11** Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4631.768	2	2315.884	170.832	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1314.982	97	13.557		
	Total	5946.750	99			

a. Dependent Variable: Kepercayaan Syariah

b. Predictors: (Constant), Kepatuhan Syariah, Label Syariah

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi label syariah (X1) dan kepatuhan syariah (X2) terhadap kepercayaan nasabah (Y) yaitu bernilai  $0,000 < 0,05$  serta nilai  $f_{hitung} 170,832 > \text{nilai } f_{tabel} 3,09$ . Hal tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh Label Syariah (X1) dan Kepatuhan Syariah (X2) terhadap Kepercayaan Nasabah (Y) secara signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**Tabel 4.12** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 <sup>a</sup>	.779	.774	3.68192

a. Predictors: (Constant), Kepatuhan Syariah, Label Syariah

Berdasarkan tabel diatas dimana nilai R Square ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,779 atau 77,9% jadi disimpulkan besarnya pengaruh variabel label syariah terhadap kepercayaan nasabah sebesar 0,779 (77,9%).

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh label syariah dan kepatuhan syariah terhadap kepercayaan nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo, dengan metode kuantitatif yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman, Tompotika, Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang diteliti yaitu 100 responden, dimana pengambilan sampel menggunakan metode slovin. Jenis sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data yang bersumber dari data yang dikumpulkan dengan cara observasi, dokumentasi dan kuesioner untuk mengetahui pengaruh label syariah dan kepatuhan syariah terhadap kepercayaan nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo. Jumlah pernyataan kuesioner pada penelitian ini terdapat 43 item pernyataan, setiap pernyataan terdiri dari alternatif jawaban yaitu: SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Setelah data diperoleh dari hasil kuesioner maka peneliti melakukan analisis data tersebut menggunakan program SPSS 22. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap pengujian yaitu diantaranya Uji Validitas dan Reliabilitas. Kemudian Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov Sminrnov*, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heterokedastisitas. Selanjutnya menggunakan Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji Parsial (Uji T), Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka hasil analisis dari pengujian data dapat dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,165), maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada indikator adalah valid.
2. Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa hasil *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ , maka dapat disimpulkan bahwa untuk pernyataan pada indikator realible/handal.

Hasil analisis uji asumsi klasik yang telah dilakukan dengan beberapa tahap pengujian menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Uji Normalitas data menunjukkan bahwa hasil uji dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogoroc Smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,203 > 0,05$ . Maka kesimpulan yang diperoleh uji normalitas data dalam penelitian ini adalah terdistribusi normal.
2. Uji Multikolinearitas label syariah (X1) dan kepatuhan syariah (X2) terhadap kepercayaan nasabah (Y) adalah  $3.188 < 10$  dan nilai tolerance value  $0,314 > 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.
3. Uji Heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode Sacatterplot. Dimana pada uji ini terdapat titik-titik ini menyebar diatas atau dibawah dan membentuk suatu polatertentu. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini berdistribusi tidak terjadi heterokedastisitas.

Sedangkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan Uji Parsial (uji t), Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel label syariah (X1) dan kepatuhan syariah (X2) terhadap kepercayaan nasabah (Y) Koperasi Bakti Huria Kota Palopo, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Label Syariah Terhadap Kepercayaan Nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo

Berdasarkan uji t dalam penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa variabel Label Syariah nilai signifikansi diperoleh adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 6,824 > \text{nilai } t_{tabel} 1,968$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Label Syariah berpengaruh terhadap Kepercayaan Nasabah secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wike Vidya Paramita menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara islamic branding terhadap kepercayaan nasabah dengan diperoleh nilai  $t_{hitung} 11,166 > \text{nilai } t_{tabel} 1,960$  dan nilai signifikansi yakni  $0,000 < 0,05$  yang berarti maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima.

Arti atau makna pada sebuah label atau brand sejatinya dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan konsumen tentang perusahaan yang ada dibalik label dapat memiliki kesan dan penilaian tersendiri terhadap suatu produk. Dengan Label syariah jasa keuangan juga harus mampu menyakinkan persepsi masyarakat bahwa produk dan jasa yang ditawarkan telah sesuai syariah, label juga diharapkan mendapat tempat istimewa di benak nasabah karena hal tersebut sebagai bentuk kepercayaan nasabah.<sup>43</sup>

Menurut Rianto yang dikutip oleh Deni bahwa adanya keterkaitan antara label dengan kepercayaan konsumen terhadap suatu produk dan

---

<sup>43</sup> Riskawati iain palopo



layanan, yang diyakini tidak saja dapat memenuhi kebutuhan mereka, tetapi dengan memberikan kepuasan yang lebih baik dan terjamin.<sup>44</sup>

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa label syariah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah di Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo. Hal tersebut karna adanya label syariah yang sangat signifikan mempengaruhi kepercayaan nasabah.

## 2. Pengaruh Kepatuhan Syariah Terhadap Kepercayaan Nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo

Kemudian penelitian variabel Kepatuhan Syariah diperoleh nilai signifikansi adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,968 >$  nilai t table 1,968 maka  $H_0$  di tolak dan  $H_2$  diterima. Jadi dapat diartikan bahwa variabel kepatuhan syariah berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah secara signifikan.

<sup>44</sup> Deni Winsan Ritonga, "Pengaruh Label Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan", Skripsi, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020)

<sup>45</sup> Mohamad Taufik dan Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahan", (Cet I: Bandung: Alfabeta, 2012)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alwi Kosim menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepatuhan syariah terhadap kepercayaan nasabah dengan nilai  $t_{hitung}$  9,188 > nilai  $t_{tabel}$  1,984 dan nilai signifikansi yakni  $0,000 < 0,05$  yang berarti maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Kepatuhan Syariah salah satu variabel penting untuk memenuhi harapan nasabah sehingga variabel ini wajib diperhatikan oleh pihak jasa keuangan syariah untuk meningkatkan kepercayaan nasabahnya.<sup>46</sup>

Nadhila Zhafarina dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial kepatuhan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah kepada bank syariah. Artinya nasabah memperhatikan faktor kepatuhan syariah pada saat akan memilih jasa perbankan syariah. Kepercayaan nasabah atas bank syariah juga ditentukan oleh pemenuhan prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya.<sup>47</sup>

Menurut Nurhayati dan Rohman dalam Uswatun Chasanah apabila segala prinsip-prinsip syariah sudah terapkan dalam segala kegiatan di perbankan syariah maka akan menciptakan kepercayaan, dimana nasabah akan merasa aman dan terpercaya bahwa lembaga keuangan syariah akan memberikan kenyamanan, keamanan dan tanggung jawab saat melakukan transaksi sesuai prinsip akan menjauhi larangan riba, maysir dan gharar, dan

---

<sup>46</sup> Alwi Kosim, "Pengaruh Sharia Compliance dan Good Corporate Governance Terhadap Kepercayaan dan Loyalitas Anggota Pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara", Skripsi, (Kudus: IAIN Kudus, 2020)

<sup>47</sup> Nadhila Zhafarani, "Pengaruh Implementasi Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) dan Kepatuhan Syariah Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Malang"

calon anggota akan mempunyai kepercayaan yang tinggi terhadap lembaga keuangan tersebut sehingga akan berdampak pada keputusan menggunakan jasa lembaga keuangan.<sup>48</sup> Hal ini sejalan dengan salah satu ayat Al-Qur'an surah Al-Jasiyah/45: 18 dan surah Al-Baqarah/2: 283

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَىٰ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿١٧٣﴾

IAIN PALOPO

<sup>48</sup> Uswatun Chasanah, "Pengaruh Syariah Compliance, Brand Image dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada BRI Syariah KCP Ungaran)", Skripsi, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020)

<sup>49</sup> Mohamad Taufik dan Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahan", (Cet I: Bandung: Alfabeta, 2012)

<sup>50</sup> Mohamad Taufik dan Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahan", (Cet I: Bandung: Alfabeta, 2012)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa syariah compliance merupakan aturan-aturan yang harus dilakukan lembaga keuangan syariah dalam menjalankan transaksinya. Dimana dalam aturan tersebut terdapat larangan agar segala kegiatan dalam lembaga keuangan syariah tidak ada unsur riba, maysir dan gharar, semua kegiatan lembaga keuangan syariah harus sesuai dengan ketentuan syariah.



**IAIN PALOPO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

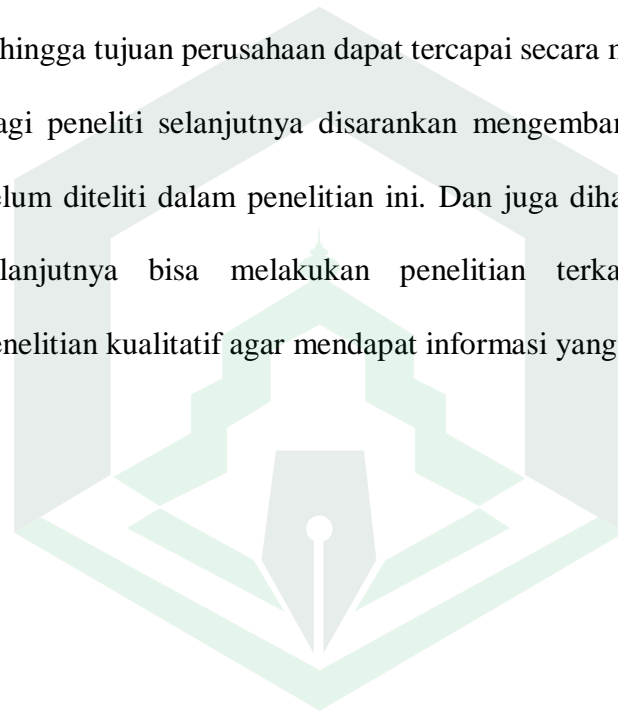
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV yang telah diuraikan sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Label syariah (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah di koperasi syariah bakti huria Kota Palopo, dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,824 > t_{tabel}$  sebesar  $1,968$ . Hal tersebut diperoleh berdasarkan hasil penelitian uji t bahwa tingkat signifikan yang didapatkan bernilai  $0,000$  dan hasil ini rendah dari tingkat signifikan yaitu  $0,05$
2. Kepatuhan syariah (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah di koperasi syariah bakti huria Kota Palopo, dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,968 > t_{tabel}$  sebesar  $1,968$ . Hal tersebut diperoleh berdasarkan hasil penelitian uji t bahwa tingkat signifikan yang didapatkan bernilai  $0,000$  dan hasil ini rendah dari tingkat signifikan yaitu  $0,05$ .
3. Label syariah serta kepatuhan syariah menonjol secara simultan terhadap kepercayaan Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo ditemukan nilai  $f_{hitung}$   $170,832 > nilai f_{tabel}$   $3,09$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diuraikan, adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Bagi perusahaan Koperasi Syariah Bakti Huria diharapkan dapat terus memenuhi kecukupan nasabah dan lebih meningkatkan lagi meningkatkan lagi pemahaman masyarakat tentang koperasi syariah sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini. Dan juga diharapkan agar peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian terkait dengan metode penelitian kualitatif agar mendapat informasi yang lebih mendalam.



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, Fajar. The Influence Of Islamic Branding, Sharia Services, And Physical Environment On Corporate Image (A Case Study On Islamic Banking Customers In Semarang). *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol 9. No 1. (2021).
- Bagus, Riski dkk. Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Label Halal, Harga Jual Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Muslim (Studi Kasus Pada Cemilan Makanan Olahan UD. Rezeki Baru Kecamatan Medan Denai). Vol 3. No 2. (2019).
- Baharun, Hasan dan Harisatun Niswa. Syariah Branding: Komodifikasi Agama Dalam Bisnis Waralaba di Era Revolusi Industri 4.0. Vol 13. No 1. (2019)
- Chasanah, Uswatun. Pengaruh Syariah Compliance, Brand Image dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada BRI Syariah KCP Ungaran). *Skripsi*, IAIN : Salatiga. (2020).
- Data Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo.
- Dewi, Resmanasari dkk. Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Persepsi Akan Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Belanja Online. *Jurnal Ekonomak*, Vol 6. No 2. (2020).
- Fitria, Halim dkk. Kepercayaan Sebagai Dampak Citra Merek dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Gojek. Vol 3. No 3. (2020).
- Harahap, Agus Salim dan Saparuddin Siregar. Kepatuhan Syariah Aspek Bagi Hasil Perbankan Syariah. *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains*, (2020).

- Heri, Setiawan dkk. Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Koperasi Rejo Agung Sukses Cabang Ngaliyan). *Jurnal Of Management*, Vol 2. No 2. (2019).
- Hidayat, Wahyu. Implementasi Manajemen Resiko Syariah Dalam Koperasi Syariah. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, Vol 2. No 2. (2019).
- Ika Ernita, dkk. Pengaruh Label Syariah Pada Hotel Terhadap Jumlah Pengunjung Hotel Sri Indrayani Pekan Baru. *Jurnal Islamic Business and Finance*, Vol 2. No 1. (2021).
- Irawati, Anugrahini dan Bambang Sudarsono. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektifitas Organisasi Pada Koperasi Dharma Wanita Universitas Trunojoyo Madura.
- Jannah, Ita Miftahul dan Sunan Fanani. Analisis Kepatuhan Syariah Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Amanah Sejahtera Gresik. Vol 7. No 1. (2020).
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. Jilid Ke-1. Jakarta. Erlangga. (2009).
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Ke-1. Yogyakarta. Pandiva Buku. (2016).
- Nasrullah, Muhammad. Islamic Branding, Religiusitas, dan Keputusan Konsumen Terhadap Produk. *Jurnal Hukum Islam*, Vol 13. No 2. (2019).
- Nurhisam, Luqman. Kepatuhan Syariah (Sharia Compliance) dalam Industri Keuangan Syariah. *Jurnal Hukum*, Vol 23. No 1. (2019).



- Paramita Vidya Wika. Pengaruh Islamic Branding Terhadap Tingkat Kepercayaan dan Loyalitas Nasabah Pada Bank Muamalat Jakarta Selatan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta (2019)
- Putri, Rahmi Anggraini dan Nurma Sari. Pengaruh Merek Syariah, Pelayanan Syariah, dan Kepatuhan Syariah Terhadap Citra Bank Syariah Di PT. Bank Syariah Mandiri Kota Sabang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Vol 3 No 1. (2021).
- Rachmad, Dedy. Kepatuhan Syariah Dalam Akad Mudharabah dan Musyarakah. *Jurnal Al-Falah Perbankan Syariah*, Vol 3. No 1. (2021).
- Ritonga Winsan Deni. Pengaruh Label Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan. *Skripsi*. IAIN Padangsidimpuan: Padangsidimpuan (2020).
- Rika, Paujiah dkk. Pengaruh Bauran Pemasaran Syariah dan Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Of Islamic Economics and Banking*, Vol 1. No 2. (2020).
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Edisi Ke-1. Cetakan Ke-2. Jakarta. PT. Bumi Aksara.( 2014).
- Sitepu, Camelia Fanny dan Hasyim. Perkembangan Ekonomi Koperasi di Indonesia. Vol 7. No 2. (2019).
- Sobandi, Agus dan Bambang Somatri. Pengaruh Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online. *Winter Jurnal Imwi Student Research Jurnal*, Vol 1. No 1. (2020).
- Solihin, Dede. Pengaruh Kepercayaan Pelanggan dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Online Shop Mikaylaku dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mandiri*, Vol 4. No 1. (2020).

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-17. Bandung. Alfabeta. (2008).

Sula, Muhammad Syakir dan Hermawan. *Syariah Marketing*. Jakarta. Mizan. (2005).

Taufiq, M. Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Journal of Indonesian Islamic Economic Law*, (2020).

Usvita, Mega. Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Nagari Syariah KCP Simpang Empat. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Vol 9. No 1. (2021).

Zhafarani, Nadhila. Pengaruh Implementasi Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) dan Kepatuhan Syariah Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Malang.

<https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-fungsi-jenis-dan-ketentuan-label.html?m=1>



IAIN PALOPO

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Hasil Kuesioner Penelitian
3. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas
4. Hasil Regresi Linier Berganda
5. Hasil Dokumentasi Penelitian
6. Surat Keputusan (SK)
7. Surat Izin Penelitian
8. Daftar Riwayat Hidup



**IAIN PALOPO**

*Lampiran 1: Kuesioner Penelitian Skripsi*

**Kuesioner Penelitian Skripsi**

Bapak/Ibu/Sdr/I yang saya hormati,

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Indah Bahar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. merupakan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dengan ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi saya dengan judul penelitian:

**“Pengaruh Label Syariah, Kepatuhan Syariah Terhadap Kepercayaan Nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo”.**

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang berkaitan dengan pengaruh label syariah dan Kepatuhan Syariah Terhadap Kepercayaan Nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo. Hasil penelitian ini untuk kepentingan penelitian kampus sehingga semua informasi yang diisikan akan dijaga kerahasiannya. Atas partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/i saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat saya,



Indah Bahar

### **Data Responden**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Alamat :

### **Petunjuk Pengisian**

1. Sebelum mengisi pernyataan berikut kami mohon kesediaan saudara/saudari untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara/saudari lalu bubuhkan tanda “check list”(√) pada kolom yang tersedia.

<b>Skala Likert</b>	<b>Jawaban Responden</b>
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Kurang Setuju (KS)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Mohon setiap pernyataan yang ada di isi seluruhnya.

## Kuesioner Label Syariah (X1)

### A. Persepsi

No	Pernyataan	Persepsi				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Koperasi syariah adalah koperasi yang berdasarkan hukum Al-Qur'an dan Hadist					
2	Memilih jasa Koperasi Syariah adalah salah satu bentuk mengikuti perintah agama					
3	Koperasi yang tidak berlabel syariah harus dihindari					
4	Saya memilih Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo karena saya ingin berekonomi yang sesuai prinsip syariah					

### B. Positif

No	Pernyataan	Positif				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Menurut saya label syariah itu berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian produk					
2	Menurut saya label syariah sangat berpengaruh positif terhadap lembaga keuangan					
3	Menurut saya label syariah berpengaruh terhadap kepercayaan					
4	Menurut saya dengan adanya label syariah pada koperasi nasabah akan lebih memilih menggunakan jasa koperasi syariah dibanding koperasi konvensional					

### C. Dapat Disukai

No	Pernyataan	Dapat Disukai				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Label syariah pada Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo menjadi daya tarik dan disukai bagi nasabah atau masyarakat untuk melakukan transaksi karena dianggap baik dan bersih					
2	Koperasi yang berlabel syariah memiliki citra yang baik dimata semua kalangan					
3	Label Syariah pada Koperasi Bakti Huria Kota Palopo membuat masyarakat paham akan diuntungkan dengan sistem tanpa bunga					
4	Label Syariah pada Koperasi Bakti Huria Kota Palopo menjadi daya tarik bagi nasabah karena dianggap baik dan bersih					

### D. Dapat Diingat

No	Pernyataan	Dapat Diingat				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Tulisan Label Syariah pada Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo mudah untuk dilihat dan dipahami					
2	Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo memudahkan masyarakat untuk menemukan koperasi tersebut					
3	Label Syariah pada Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo memiliki desain yang baik dan jelas					
4	Label Syariah pada Koperasi					

	Syariah Bakti Huria Kota Palopo memiliki desain yang simple dan mudah dimengerti					
--	--	--	--	--	--	--

#### E. Manfaat

No	Pernyataan	Manfaat				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Banyak manfaat menggunakan produk Koperasi syariah Bakti Huriah Kota Palopo					
2	Memajukan kesejahteraan para anggota Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo					
3	Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah					

#### Kuesioner Kepatuhan Syariah (X2)

##### A. Operasional Koperasi Sesuai dengan Prinsip Syariah

No	Pernyataan	Operasional Koperasi Sesuai dengan Prinsip Syariah				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Menurut saya label syariah pada Koperasi menandakan koperasi tersebut menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip syariah					
2	Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo menerapkan prinsip bagi hasil antara koperasi					



**B. Tidak Ada Bunga (Riba)**

No	Pernyataan	Tidak Ada Bunga (Riba)				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Menurut saya Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo tidak terdapat tambahan bunga (riba)					
2	Menurut saya riba sangat merugikan anggota koperasi					

**C. Tidak Terdapat Maysir (Perjudian)**

No	Pernyataan	Tidak Terdapat Maysir (Perjudian)				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Menurut saya Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo tidak menjadikan nasabah sebagai suatu permainan dimana satu pihak menanggung beban pihak lain akibat permainan tersebut (maysir)					

**D. Tidak Terdapat Gharar (Ketidakjelasan)**

No	Pernyataan	Tidak Terdapat Gharar (Ketidakjelasan)				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Menurut saya Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo memberikan kejelasan atas semua transaksi yang dilakukan oleh nasabah (gharar)					

### E. Terdapat Dewan Pengawas Syariah

No	Pernyataan	Terdapat Dewan Pengawas Syariah				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo memiliki Dewan Pengawas Syariah untuk mematuhi prinsip syariah					
2	Semua kegiatan Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah					

### Kuesioner Kepercayaan (Y)

#### A. Kejujuran

No	Pernyataan	Kejujuran				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya merasa Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo bersikap jujur terhadap nasabah					
2	Saya percaya bahwa Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo memenuhi tanggung jawabnya terhadap nasabah					
3	Saya percaya bahwa Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo menjanjikan kerja sama sesuai dengan kesepakatan bersama					
4	Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo tidak membedakan nasabah					

## B. Keyakinan

No	Pernyataan	Keyakinan				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya yakin bekerja sama dengan Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo tanpa ada paksaan					
2	Saya yakin bahwa Koperasi Bakti Huria Kota Palopo tidak akan mengkhianati kepercayaan nasabah					
3	Saya yakin bahwa dana simpanan saya di Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo dijamin keamanannya					
4	Saya lebih percaya kepada Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo daripada lembaga keuangan lainnya					

## C. Kebaikan

No	Pernyataan	Kebaikan				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya merasa yakin Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo memberikan yang terbaik bagi anggota					
2	Saya merasa bahwa Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo menyediakan kualitas jasa yang paling terbaik					
3	Menurut saya Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo selalu peduli dengan anggotanya					
4	Menurut saya Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo memberikan pelayanan semaksimal mungkin demi kepuasan anggotanya					

#### D. Kompetensi

No	Pernyataan	Kompetensi				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Koperasi Syariah Bakti Huria memiliki aplikasi anggotaku agar memper mudah para anggota					
2	Saya merasa Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi nasabah					
3	Saya merasa pelayanan terhadap konsumen merupakan hal yang terbaik bagi Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo					
4	Menurut saya, karyawan Koperasi Syariah Bakti Huria memberikan pelayanan sesuai harapan					



**IAIN PALOPO**

Lampiran 2: Data Penelitian

**Data Penelitian**

Respon den	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	X1. 11	X1. 12	X1. 13	X1. 14	X1. 15	X1. 16	X1. 17	X1. 18	X1. 19	TOTA L X1
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	77
2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	84
3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	85
4	3	2	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	1	58
5	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	66
6	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	77
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	69
8	4	3	2	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	66
9	5	4	2	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	82
10	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	84
11	4	3	2	4	3	2	3	2	2	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	63
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	2	4	2	83
13	4	5	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	67
14	4	3	5	3	4	5	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	76
15	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	83
16	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	84
17	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	79
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
19	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	73
20	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	3	70
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	68
22	4	3	5	2	5	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	75
23	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	78
24	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	78
25	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	74
26	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	77
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	73
28	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
29	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
30	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
31	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	83
32	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	90
33	4	4	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	72
34	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	78





14	4	4	4	5	4	4	3	5	33
15	4	5	5	5	5	4	4	4	36
16	4	4	4	5	5	4	5	5	36
17	5	5	5	5	4	4	5	5	38
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	3	4	4	5	4	4	4	3	31
20	4	3	4	2	3	3	3	4	26
21	3	3	3	4	4	5	4	4	30
22	4	3	4	3	3	4	4	4	29
23	4	5	4	5	4	4	4	5	35
24	4	5	5	5	4	4	4	4	35
25	3	4	2	5	4	4	4	4	30
26	4	5	4	5	4	3	3	5	33
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	5	5	4	5	4	5	5	5	38
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	5	3	3	3	3	4	5	5	31
31	4	4	4	5	4	4	4	5	34
32	4	5	5	5	5	5	5	5	39
33	3	4	3	5	5	4	5	5	34
34	5	4	4	3	4	4	4	4	32
35	4	5	5	4	5	5	5	5	38
36	4	5	3	4	3	5	4	5	33
37	5	4	4	5	4	4	4	4	34
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	4	4	4	4	4	4	4	5	33
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	4	4	4	5	4	4	4	4	33
42	5	5	5	5	5	5	4	4	38
43	3	4	4	4	4	4	4	3	30
44	5	5	5	5	5	4	4	4	37
45	5	5	5	3	4	2	4	5	33
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	3	4	5	3	4	3	5	31
48	5	2	4	4	4	4	4	2	29
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	4	2	5	2	5	3	5	4	30
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	5	5	5	5	5	4	5	4	38
53	4	5	4	5	4	3	4	4	33
54	5	4	5	4	5	4	5	4	36



55	5	4	5	4	5	4	5	4	36
56	5	2	3	4	3	4	2	4	27
57	5	5	4	4	5	4	5	5	37
58	5	4	4	4	4	5	5	4	35
59	5	5	5	5	5	5	5	5	40
60	4	4	4	5	5	5	4	4	35
61	4	4	5	4	4	4	5	4	34
62	5	5	5	5	5	4	5	5	39
63	4	4	4	5	4	4	4	4	33
64	4	3	3	4	4	4	4	4	30
65	5	5	4	5	4	4	5	5	37
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
69	5	5	4	4	4	4	4	4	34
70	4	4	4	5	4	4	4	4	33
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	5	5	4	4	4	4	4	4	34
73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
74	4	4	4	5	4	4	4	4	33
75	5	4	5	5	5	4	5	5	38
76	5	5	5	5	4	5	5	4	38
77	5	5	5	4	5	4	5	5	38
78	5	5	5	5	5	5	5	4	39
79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
80	5	5	4	5	5	5	5	5	39
81	5	4	5	5	5	5	5	5	39
82	5	5	5	5	5	5	5	5	40
83	5	5	5	4	5	5	5	5	39
84	5	5	5	5	4	4	4	5	37
85	4	4	3	3	3	4	5	4	30
86	4	4	4	4	4	4	4	4	32
87	5	4	4	4	5	5	5	4	36
88	5	5	5	5	5	5	5	5	40
89	4	5	3	3	3	4	4	3	29
90	5	5	5	5	5	4	4	4	37
91	4	5	4	5	4	4	4	5	35
92	5	5	5	5	5	5	5	5	40
93	4	4	4	4	4	4	4	4	32
94	5	5	4	4	4	4	4	4	34
95	5	5	5	5	5	5	5	5	40



96	5	5	5	5	4	5	5	4	38
97	5	5	5	5	5	5	5	4	39
98	5	4	5	4	5	4	5	4	36
99	4	5	4	5	3	3	4	4	32
100	5	4	5	4	5	4	5	4	36

Respon den	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y. 10	Y. 11	Y. 12	Y. 13	Y. 14	Y. 15	Y. 16	TOT ALY
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	65
2	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	72
3	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	63
4	2	2	3	3	2	3	3	5	3	3	3	2	4	1	3	3	45
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
6	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
7	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	57
8	5	3	5	5	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	71
9	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	70
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	67
11	3	4	3	3	4	2	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	57
12	3	2	2	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	58
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	66
14	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	57
15	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	68
16	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	75
17	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	69
18	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	67
19	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	55
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	61
21	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	64
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	65
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	64
24	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	68
25	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
26	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	69
27	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
28	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	72
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
30	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	69
31	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	71
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
33	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	61

34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	65
35	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	75
36	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	67
37	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	69
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	64
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	65
42	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	68
43	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	61
44	5	3	4	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	71
45	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
47	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	55
48	3	4	2	2	1	1	1	1	4	5	3	2	4	5	1	5	44
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
50	3	4	4	2	5	3	5	2	5	3	5	4	4	3	4	1	57
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
52	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	74
53	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	72
54	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	75
55	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	72
56	4	3	4	2	3	4	1	4	3	4	3	1	3	2	4	3	48
57	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	74
58	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	70
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
60	3	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	3	5	64
61	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	69
62	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	73
63	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	62
64	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	65
65	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	70
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
68	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	79
69	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	71
70	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	70
71	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	69
72	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	72
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
74	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	69

75	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	78
76	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	76
77	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	72	
78	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	79	
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
80	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	71	
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	76	
84	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	72	
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	
86	5	3	3	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	67	
87	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	72	
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
89	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	70	
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
91	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	72	
92	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	74	
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	67	
94	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	73	
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	77	
96	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	78	
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	78	
98	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	72	
99	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	72	
100	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	74	

IAIN PALOPO

*Lampiran 3: Uji Validitas dan Uji Realibilitas*

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10
X1.11 X1.12 X1.13 X1.14 X1.15 X1.16 X1.17 X1.18 X1.19 TOTAL_X2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

**Correlations**

Notes	
Output Created	11-MAR-2022 05:40:06
Comments	
Input	Active Dataset DataSet1 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 100
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS  /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10 X1.11 X1.12 X1.13 X1.14 X1.15 X1.16 X1.17 X1.18 X1.19 TOTAL_X2  /PRINT=TWOTAIL NOSIG  /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time 00:00:00.08











```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 TOTAL_X2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

## Correlations

### Notes

Output Created	11-MAR-2022 05:24:01	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 TOTAL_X2  /PRINT=TWOTAIL NOSIG  /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.06
	Elapsed Time	00:00:00.16

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
X2.1	Pearson Correlation	1	.431	.634	.197	.383	.338
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.050	.000	.001
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.431	1	.468	.471	.355	.266
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.007
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.634	.468	1	.316	.607	.338
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.001
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.197	.471	.316	1	.362	.394
	Sig. (2-tailed)	.050	.000	.001		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.383	.355	.607	.362	1	.485
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.338	.266	.338	.394	.485	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.001	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.486	.398	.524	.216	.568	.512
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.031	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

X2.8	Pearson Correlation	.330	.458	.287	.288	.357	.268
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.004	.004	.000	.007
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.690	.716	.767	.602	.745	.639
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

#### CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9 Y.10 Y.11 Y.12
Y.13 Y.14 Y.15 Y.16 TOTAL_Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

## Correlations

### Notes

Output Created		11-MAR-2022 05:47:24
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.





Y.11	Pearson Correlation	.562	.457	.399	.574	.485	.404	.518	.388	.522	.433	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.12	Pearson Correlation	.557	.470	.512	.642	.559	.515	.667	.385	.530	.517	.585
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.13	Pearson Correlation	.519	.372	.377	.588	.393	.412	.434	.398	.366	.515	.545
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.14	Pearson Correlation	.477	.544	.492	.494	.324	.256	.372	.279	.439	.577	.414
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.010	.000	.005	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.15	Pearson Correlation	.564	.303	.516	.609	.493	.594	.441	.464	.408	.444	.568
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.16	Pearson Correlation	.431	.460	.393	.496	.179	.304	.204	.354	.276	.474	.291
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.075	.002	.042	.000	.005	.000	.003
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTA L_Y	Pearson Correlation	.775	.691	.701	.820	.657	.731	.683	.634	.691	.683	.710

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10
X1.11 X1.12 X1.13 X1.14 X1.15 X1.16 X1.17 X1.18 X1.19
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

## Reliability

Notes		
Output Created		11-MAR-2022 05:42:02
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.



Syntax	RELIABILITY	
	/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10 X1.11 X1.12 X1.13 X1.14 X1.15 X1.16 X1.17 X1.18 X1.19	
	/SCALE('ALL VARIABLES') ALL	
	/MODEL=ALPHA.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded	0	.0
	Total	100	100.0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	19

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	76.95	73.523	.566	.916
X1.2	77.05	70.109	.685	.913
X1.3	77.03	72.413	.493	.918
X1.4	77.10	73.384	.488	.918
X1.5	76.94	73.107	.544	.916
X1.6	77.05	72.371	.631	.914
X1.7	77.05	74.816	.459	.918
X1.8	77.11	70.624	.614	.915
X1.9	76.99	71.768	.641	.914
X1.10	77.18	70.796	.657	.914
X1.11	77.07	72.046	.607	.915
X1.12	77.13	69.872	.713	.912
X1.13	77.06	72.441	.645	.914
X1.14	77.11	71.230	.691	.913
X1.15	77.16	70.439	.678	.913
X1.16	77.14	73.980	.543	.916
X1.17	77.11	72.968	.515	.917
X1.18	77.15	72.371	.511	.917
X1.19	77.28	71.254	.519	.918

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
    
```

**Reliability**

**Notes**

Output Created	11-MAR-2022 05:27:36	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY  /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  /MODEL=ALPHA.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded	0	.0
	Total	100	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	8

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	30.28	11.375	.577	.820
X2.2	30.35	10.856	.591	.818
X2.3	30.38	10.703	.665	.808
X2.4	30.23	11.633	.454	.836
X2.5	30.38	11.066	.646	.811
X2.6	30.44	11.865	.527	.826
X2.7	30.29	11.299	.635	.813
X2.8	30.34	11.964	.481	.831

```

RELIABILITY
/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9 Y.10 Y.11 Y.12
Y.13 Y.14 Y.15 Y.16
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

## Reliability

### Notes

Output Created		11-MAR-2022 05:47:48
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY  /VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9 Y.10 Y.11 Y.12 Y.13 Y.14 Y.15 Y.16  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.02

Elapsed Time

00:00:00.02

**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded	0	.0
	Total	100	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	16

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	64.88	53.036	.745	.925
Y2	65.06	53.734	.637	.927
Y3	64.89	53.392	.658	.927
Y4	64.98	52.222	.794	.923
Y5	64.81	53.873	.596	.928
Y6	64.99	53.020	.681	.926

Y7	64.83	53.112	.633	.928
Y8	65.04	53.594	.564	.930
Y9	64.91	54.386	.640	.927
Y10	64.91	54.184	.645	.927
Y11	64.88	54.006	.675	.926
Y12	64.87	51.811	.752	.924
Y13	64.86	54.566	.644	.927
Y14	64.94	53.249	.627	.928
Y15	64.91	53.477	.670	.926
Y16	64.84	54.843	.514	.930



**IAIN PALOPO**

Lampiran 4: Regresi Linier Berganda

**Regression**

**Notes**

Output Created		11-MAR-2022 15:05:49
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<p>REGRESSION</p> <p>/MISSING LISTWISE</p> <p>/STATISTICS COEFF OUTS R</p> <p>ANOVA</p> <p>/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)</p> <p>/NOORIGIN</p> <p>/DEPENDENT Y</p> <p>/METHOD=ENTER X1 X2.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.25



Memory Required	2896 bytes
Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

#### Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepatuhan Syariah, Label Syariah		Enter

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883	.779	.774	3.68192

#### ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4631.768	2	2315.884	170.832	.000
	Residual	1314.982	97	13.557		
	Total	5946.750	99			

### Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.340	3.543		1.225	.224
	Label Syariah	.504	.074	.582	6.824	.000
	Kepatuhan Syariah	.689	.174	.338	3.968	.000



IAIN PALOPO



SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR : 02 TAHUN 2021

TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi;  
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing Dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo  
Pada tanggal : 03 Juni 2021

a.n. Rektor  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Ramlah, S.Pd

- Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
  2. Mahasiswa yang bersangkutan;
  3. Peringgal.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 02 TAHUN 2021  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI  
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

---

- I. Nama Mahasiswa : Indah Bahar  
NIM : 17 0402 0132  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah
- II. Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan konsumen kualitas pelayanan dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan tabungan mudharabah di bank muamalat kota palopo
- III. Pembimbing Utama : Dr. Mahadin Shaleh, M.Si

Palopo, 03 Juni 2021

a.n. Rektor  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Ramlah M

IAIN PALOPO



SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR : 40 TAHUN 2022  
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian seminar hasil dan ujian munaqasyah bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

**Memperhatikan** : Penunjukan Penguji dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua** : Tugas Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 04 Februari 2022



- Tembusan :**
1. Kabirol AUAK;
  2. Mahasiswa yang bersangkutan
  3. Pertiingat


LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NOMOR : 40 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO

---

- I. Nama Mahasiswa : Indah Bahar  
NIM : 17.0402.0132  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah
- II. Judul Skripsi : Pengaruh Label Syariah dan Kepatuhan Syariah terhadap Kepercayaan Nasabah Koperasi Syariah Bakti Huris Kota Palopo.
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.  
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
Penguji Utama (I) : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
Pembantu Penguji (II) : Ishak, M.EI.

Palopo, 04 Februari 2022

Rektor  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



IAIN PALOPO

*Lampiran 5: Hasil Dokumentasi Penelitian*



Lampiran 7: Surat Izin Penelitian



  
1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 9 7 9

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpor : (0471) 326048

ASLI

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 979/IP/DPMTSP/XII/2021

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	: INDAH BAHAR
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Bakau Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 1704020132

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH LABEL SYARIAH DAN KEPATUHAN SYARIAH TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH  
KOPERASI SYARIAH BAKTI HURIA KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian	: KOPERASI SYARIAH BAKTI HURIA KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 23 Desember 2021 s.d. 23 Februari 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 23 Desember 2021  
Pdt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

**MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.SI**  
Pangkat : Pembina Tk.I  
NIP. : 19780611 199612 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo;
3. Dandim 1403 SWG;
4. Kapolres Palopo;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo

Institusi terkait diminta melaksanakan penelitian



## **RIWAYAT HIDUP**



Indah Bahar lahir di Palopo pada tanggal 27 Maret 1998. Penulis merupakan anak terakhir dari pasangan seorang ayah yang bernama Bahar dan ibu bernama Nurhaeda dan memiliki Ibu sambung yang bernama Rosdiana. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Bakau Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 79 Tappong yang sekarang berubah nama menjadi SDN 13 Tappong. Kemudian, menempuh pendidikan di SMPN 8 Palopo dan selesai pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Palopo. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

**IAIN PALOPO**

Contact Person Penulis : indah\_bahar\_mhs17@iainpalopo.ac.id